

SKRIPSI
**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, INFLASI,
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**



Oleh
Lasya Kania Mahaningrum
NIM: 210502110043

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2025**

SKRIPSI
**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, INFLASI,
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh
Lasya Kania Mahaningrum
NIM: 210502110043

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

5/13/25, 8:16 PM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, INFLASI,
DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Oleh

Lasya Kania Mahaningrum

NIM : 210502110043

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, INFLASI,
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Oleh

LASYA KANIA MAHANINGRUM

NIM : 210502110043

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc
NIP. 198702192019032009
- 2 Anggota Penguji
Novi Lailiyul Wafiroh, M.A
NIP. 199211012019032020
- 3 Sekretaris Penguji
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasya Kania Mahaningrum

NIM : 210502110043

Fakultas/Progam Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyampaikan "**Skripsi**" yang saya susun demi memenuhi syarat kelulusan di Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang melalui judul:

"PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, INFLASI, DAN FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023" merupakan karya saya sendiri dan bukan "**duplikasi**" dari pihak manapun.

Saya bertanggung jawab penuh jika dikemudian hari terdapat "klaim" dari pihak lain, dan hal tersebut bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Fakultas Ekonomi. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun

Malang, 13 Mei 2025



Lasya Kania M
210502110043

MOTTO

“Tidak semua orang paham akan kita, tapi kita paham”

(Mohan Agz)

“Tenang itu bukan tidak merasa, tenang itu karena sudah paham karena tidak semua yang terlihat harus direspons”

(Raisa Agz)

“Hidup selalu berjalan, terkadang yang kita inginkan bukan untuk kita”

(Harry Agz)

KATA PENGANTAR

Penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kelancaran dan kesehatan, sehingga penulis dapat terus melangkah dan menjalani proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini penulis susun guna menjelaskan permasalahan penelitian yang penulis ajukan untuk diteliti serta memberikan tambahan literatur dari permasalahan yang penulis angkat. Dalam bagian pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa selama proses penulisan skripsi ini.

- a. Pertama-pertama, penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., atas dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam mencari pengetahuan akademik.
- b. Penulis menyampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., yang memberikan dukungan fasilitas selama proses penyusunan skripsi.
- c. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Ketua Progam Studi, Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
- d. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing penulis, Ibu Wuryaningsih, M.Sc yang sudah memberikan

arahan serta motivasi yang berarti bagi penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

- e. Penulis juga berterimakasih kepada orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara batin maupun finansial kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- f. Akhir terimakasih penulis sampaikan kepada partner penulis dan teman-teman penulis yang juga bersedia memberikan semangat serta bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah bagi seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan kontribusi semua pihak yang telah disebutkan sebelumnya. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan kata pengantar ini. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya serta berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Malang, 9 April 2025

Penulis,

Lasya Kania Mahaningrum

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
تجريدي.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teoretis	14
2.2.1. <i>Agency Theory</i>	14
2.2.2. Keputusan Investasi	15
2.2.3. <i>Financial Distress</i>	16
2.2.4. <i>Leverage</i>	17
2.2.5. Inflasi.....	18
2.2.6. <i>Firm Size</i>	19
2.2.7. Keputusan Investasi Menurut Pandangan Islam	20
2.3. Kerangka Konseptual	22
2.4. Hipotesis.....	22
2.4.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap keputusan investasi.....	22
2.4.2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap keputusan investasi.....	24

2.4.3.	Pengaruh inflasi terhadap keputusan investasi.....	25
2.4.4.	Pengaruh <i>firm size</i> terhadap keputusan investasi.....	26
2.4.5.	Pengaruh <i>Financial distress, leverage, inflasi, dan firm size</i> terhadap keputusan investasi.....	27
BAB III		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.2.	Lokasi Penelitian.....	28
3.3.	Populasi dan Sampel	28
3.3.1.	Populasi Penelitian	28
3.3.2.	Sampel.....	29
3.4.	Data dan Jenis Data.....	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6.1.	Variabel Independen	30
3.6.2.	Variabel Dependen.....	30
3.7.	Analisis Data	31
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7.2.	Analisis Regresi Data Panel	32
3.7.3.	Uji Model	32
3.7.3.1.	Pemilihan Model	33
3.7.3.2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.4.	Uji Hipotesis	34
3.7.4.1.	Uji T	34
3.7.4.2.	Uji F (Simultan)	34
3.7.4.3.	Uji R ²	35
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	Hasil Penelitian	36
4.1.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	36
4.1.2.	Hasil Analisis Deskriptif.....	37
4.1.3.	Penentuan Model.....	39

4.1.3.1.	Uji Chow	39
4.1.3.2.	Uji Lagrange Multiplier	40
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.4.1.	Uji Normalitas	41
4.1.4.2.	Uji Multikolinearitas	41
4.1.4.3.	Uji Autokorelasi	42
4.1.4.4.	Uji Heteroskedastisitas	42
4.1.5.	Uji Hipotesis	43
4.1.5.1.	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)	43
4.1.5.2.	Uji F	44
4.1.5.3.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	45
4.2.	Pembahasan	45
4.2.1.	Pengaruh Financial Distress Terhadap Keputusan Investasi	45
4.2.2.	Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan Investasi	46
4.2.3.	Pengaruh Inflasi Terhadap Keputusan Investasi	47
4.2.4.	Pengaruh Firm Size Terhadap Keputusan Investasi	48
4.2.5.	Pengaruh Financial Distress, Leverage, Inflasi, dan Firm Size terhadap Keputusan Investasi	49
BAB V		50
PENUTUP		50
5.1.	Kesimpulan	50
5.2.	Keterbatasan	50
5.3.	Saran	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Hasil-hasil penelitian terdahulu	9
Tabel 3.3.1 Perhitungan Sampel	29
Tabel 3.6.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1.1 Proses Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1.2 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.1.3 Hasil Uji Chow.....	40
Tabel 4.1.4 Hasil Uji LM	40
Tabel 4.1.5 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.1.6 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.1.7 Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.1.8 Uji T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3-1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1-1 Uji Heteroskedastisitas	43

ABSTRAK

Lasya Kania Mahaningrum. 2025, SKRIPSI. Judul “Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, Inflasi, dan *Firm Size* terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023”

Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Leverage*, Inflasi, dan *Firm Size*, Keputusan Investasi, Perusahaan Jasa Konstruksi

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*), tingkat utang (*leverage*), inflasi, serta ukuran perusahaan terhadap keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2020 hingga 2023. Alasan utama dilakukannya penelitian ini karena pentingnya keputusan investasi dalam menjaga keberlangsungan operasional dan mendukung ekspansi bisnis, khususnya dalam sektor konstruksi yang sangat rentan terhadap dinamika finansial internal maupun perubahan ekonomi makro eksternal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, diakses melalui laman resmi BEI serta situs web masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik sensus atau sampling jenuh, di mana seluruh populasi yang terdiri dari 23 perusahaan dianalisis selama empat tahun periode penelitian, sehingga terkumpul 92 unit data observasi. Untuk mengolah data, digunakan metode regresi panel dengan bantuan perangkat lunak statistik E-Views.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa secara individual (parsial), *leverage*, inflasi dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, *financial distress* tidak memberikan pengaruh yang berarti secara statistik. Meski demikian, secara keseluruhan (simultan), keempat variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan strategis terkait investasi. Selain itu, hasil studi ini juga bisa menjadi referensi bagi para investor dalam menilai prospek investasi pada sektor konstruksi, serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang keuangan dan investasi.

ABSTRACT

Lasya Kania Mahaningrum. 2025, THESIS. Title “The Effect of Financial Distress, Leverage, Inflation, and Firm Size on Investment Decisions in Construction Services Companies Listed on the IDX in 2020-2023”

Advisor : Wuryaningsih, M.Sc

Keywords : Financial Distress, Leverage, Inflation, Firm Size, Investment Decision, Construction Services Company

This study aims to analyze the impact of financial distress, leverage, inflation, and company size on investment decisions in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2023. The main reason for conducting this research is due to the importance of investment decisions in maintaining operational sustainability and supporting business expansion, especially in the construction sector which is very vulnerable to internal financial dynamics and external macroeconomic changes.

The approach used in this research is quantitative, by processing secondary data obtained from the company's annual financial statements, accessed through the official IDX website and each company's website. The sampling technique applied is the census technique or saturated sampling, where the entire population of 23 companies is analyzed during the four-year research period, resulting in 92 units of observation data. To process the data, the panel regression method was used with the help of E-Views statistical software.

Based on the analysis, it is found that individually (partially), leverage, inflation, and firm size show a significant influence on investment decision making. In contrast, financial distress do not have a statistically significant effect. However, overall (simultaneously), the four variables together significantly influence investment decisions.

This study is expected to provide practical benefits for company management in identifying the main factors that influence strategic decisions related to investment. In addition, the results of this study can also be a reference for investors in assessing investment prospects in the construction sector, as well as a reference material for further research related to finance and investment.

تجريدي

لاسيا كانيا ماهانينغروم. 2025 ، أطروحة. العنوان "تأثير الضائقة المالية والرافعة المالية والتضخم وحجم الشركة على قرارات الاستثمار في شركات خدمات البناء المدرجة في IDX في 2020-2023"

المستشار : Wuryaningsih, M.Sc

الكلمات المفتاحية : الضائقة المالية, الرافعة المالية, التضخم, حجم الشركة, القرار شركة الاستثمار وخدمات البناء

تهدف هذه الدراسة إلى تقييم أثر الضائقة المالية والرافعة المالية والتضخم وحجم الشركة على قرارات الاستثمار في شركات الإنشاءات المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة من 2020 إلى 2023 ويرجع السبب الرئيسي لإجراء هذا البحث إلى أهمية قرارات الاستثمار في الحفاظ على الاستدامة التشغيلية ودعم التوسع في الأعمال، خاصة في قطاع الإنشاءات الذي يتأثر بشدة بالديناميكيات المالية الداخلية والتغيرات الخارجية للاقتصاد الكلي.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي، وذلك من خلال معالجة البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من البيانات المالية السنوية للشركات، والتي تم الوصول إليها من خلال الموقع الرسمي لبورصة دبي الدولية والموقع الإلكتروني لكل شركة. أما تقنية أخذ العينات المطبقة فهي تقنية التعداد أو أخذ العينات المشبعة، حيث يتم تحليل جميع الشركات البالغ عددها 23 شركة خلال فترة البحث التي امتدت لأربع سنوات، مما ينتج عنه 92 وحدة من بيانات الملاحظة. لمعالجة البيانات، تم استخدام الإحصائي E-Views أسلوب الانحدار اللوحي بمساعدة برنامج

استنادًا إلى نتائج التحليل، تبين أن الضائقة المالية وحجم الشركة يظهران تأثيرًا كبيرًا على اتخاذ القرارات الاستثمارية بشكل فردي (جزئيًا). (في المقابل، ليس للرافعة المالية والتضخم تأثير ذو دلالة إحصائية. ومع ذلك، فإن المتغيرات الأربعة مجتمعة) في آن واحد (تؤثر بشكل كبير على قرارات الاستثمار.

من المتوقع أن تقدم هذه الدراسة فوائد عملية لإدارة الشركات في تحديد العوامل الرئيسية التي تؤثر على القرارات الاستراتيجية المتعلقة بالاستثمار. وبالإضافة إلى ذلك، يمكن أن تكون نتائج هذه الدراسة أيضاً مرجعاً للمستثمرين في تقييم آفاق الاستثمار في قطاع البناء والتشييد، كما يمكن أن تكون مادة مرجعية لمزيد من البحوث المتعلقة بالتمويل والاستثمار

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017, entitas jasa konstruksi merupakan pelaku usaha yang bergerak di bidang layanan pembangunan, yang peran utamanya adalah mendukung kemajuan dan perluasan industri konstruksi. Hal ini dicapai dengan membentuk sistem usaha yang kokoh, terpercaya, mampu bersaing, serta berorientasi pada hasil kerja konstruksi yang unggul. Saat ini, terdapat 23 perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan perusahaan-perusahaan ini dilakukan melalui kegiatan investasi dalam pembangunan, yang keputusannya dapat diambil baik oleh badan usaha maupun masyarakat (Undang-undang Republik Indonesia No. 2, 2017). Keputusan investasi biasanya merupakan tanggung jawab manajer yang mengelola keuangan perusahaan, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan kas, tingkat penjualan, serta besarnya utang perusahaan (Alkalah, 2016).

Investasi dapat dimaknai sebagai langkah penempatan sejumlah dana atau aset dengan tujuan memperoleh nilai tambah atau keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Aktivitas ini dilakukan guna menciptakan potensi pendapatan atau pertumbuhan kekayaan di masa mendatang melalui berbagai instrumen keuangan atau aset produktif (Gustika & Yaspita, 2021). Perusahaan memilih untuk berinvestasi karena mereka berharap bisa menghasilkan lebih banyak produk dan jasa di masa depan dan memperoleh keuntungan (Sandiar

2010). Pengambilan keputusan investasi tidaklah mudah, hal tersebut karena keputusan investasi mengandung risiko yang tidak pasti (Abdani & Nurdin, 2019). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi secara keseluruhan dipengaruhi oleh investasi, maka dari itu tidak hanya pembuat kebijakan dan peneliti yang harus memperhatikan keputusan investasi. Tetapi manajer dan pemilik perusahaan juga harus ikut andil dalam hal tersebut guna keberlangsungan perusahaan.

Secara umum, investasi yang terbaik yaitu dapat menghasilkan proyek dengan *Net Present Value* yang positif artinya bahwa mereka telah memanfaatkan peluang investasi dengan baik, namun jika nilainya negatif artinya perusahaan belum memanfaatkan peluang investasi dengan baik (Runkat & Primasatya, 2024). Salah satu fenomena investasi yang terjadi yaitu permasalahan pada PT Waskita Karya Tbk sebagai kontraktor utama di era Presiden Jokowi, terkait proyek pembangunan jalan tol namun tidak diberikan Penyertaan Modal Negara (PMN). Kemudian pada tahun 2022 dilansir dari laman berita “katadata” terkait PT Waskita Karya Tbk melakukan divestasi, dengan melepas dua ruas tol yang sangat memengaruhi keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Setelah pelepasan dua ruas tol tersebut sehingga mengakibatkan pembengkakan hutang pada PT Waskita Karya Tbk, berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut hutang diperkirakan mencapai Rp 83,9 Triliun per 2023. Sehingga PT Waskita Karya disuspensi oleh BEI selama satu tahun pada 8 Mei 2024, dan terancam akan dihapus dari bursa apabila tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut (Agustiyanti, 2023). Keputusan investasi suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari

pemerintah, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Runkat & Primasatya (2024) yang meneliti variabel *financial distress*, *leverage*, dan *firm size* terhadap keputusan investasi.

Sejalan dengan penelitian tersebut perusahaan yang setiap harinya menjalankan kegiatan operasional memerlukan adanya pendanaan, salah satu metode yang sering diterapkan oleh perusahaan untuk hal ini adalah dengan meminjam atau berhutang kepada pihak ketiga (Parendra, 2020). Akan tetapi jika arus kas negatif karena adanya keinginan berinvestasi menggunakan pinjaman dapat mengakibatkan *financial distress*, sehingga ketika berinvestasi dengan menggunakan pinjaman bisa menyebabkan uang keluar lebih banyak karena perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk membayar hutang (Runkat & Primasatya, 2024). Pemilihan variabel *financial distress* didasarkan pada fenomena yang terjadi pada PT Waskita Karya Tbk, yang mengalami kesulitan keuangan setelah menjalankan proyek dari pemerintah. *Financial distress* adalah situasi di mana suatu perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang biasanya muncul sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau harus dilikuidasi secara resmi (Annafi & Yudowati, 2021). Perusahaan yang tidak lagi memiliki kesempatan untuk membayar beban dapat menggambarkan perusahaan sebagai kesulitan keuangan (Nawirah, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Runkat & Primasatya (2024) ini menunjukkan bahwa kesulitan ekonomi memiliki dampak negatif pada keputusan investasi, perusahaan akan cenderung mengurangi tingkat investasi untuk memfokuskan pada perbaikan kondisi keuangan. Namun di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh López-Gutiérrez

(2015), ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi dan lebih banyak opsi investasi membuat tingkat investasi yang lebih tinggi.

Leverage merupakan komponen yang juga mempengaruhi keputusan investasi (Ummah, 2019), pemilihan variabel ini juga didasarkan pada fenomena PT Waskita Karya Tbk yang mendanai kegiatan investasi dengan cara berhutang pada pihak ketiga. Tak hanya itu saja, *leverage* juga digunakan untuk penilaian hutang yang dimiliki oleh perusahaan (Meita & Permatasari, 2024). Definisi *leverage* pada penelitian Sa'adatunnisa (2022) yaitu penggunaan dana dari hutang yang dimaksudkan untuk meningkatkan profitabilitas melalui kegiatan investasi atau perusahaan keuangan. *Leverage* mempengaruhi keputusan investasi karena tingkat pengungkit yang tinggi dapat mencapai pengembalian ekuitas (modal) dan portofolio ekuitas yang lebih besar (Runkat & Primasatya, 2024). Selain *financial distress* dan *leverage*, variabel inflasi juga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi keputusan investasi (Fuadi et al., 2022).

Inflasi adalah fenomena meningkatnya harga komoditas yang disebabkan oleh faktor pemicu naiknya harga barang (Saefulloh et al., 2023), inflasi sendiri dicerminkan dengan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran pada tingkat nasional yang dapat memengaruhi kebijakan moneter dan fiskal suatu negara (Salim et al., 2021). Berdasarkan penjelasan ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa inflasi adalah faktor eksternal yang memengaruhi keputusan investasi dan dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran sebuah komoditas. Selain ketiga variabel tersebut juga terdapat variabel *firm size* sebagai variabel yang memengaruhi keputusan investasi sebagai

pandangan investor terhadap nilai pasar sebuah perusahaan (Aisah & Mandala, 2016). Selain itu *firm size* juga merupakan faktor yang menentukan perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan (Mudiansyah et al., 2020). Perusahaan dengan *firm size* yang tinggi juga akan mudah dalam mendapatkan pinjaman, karena kreditur akan memiliki kepercayaan yang maksimal pada perusahaan tersebut (Sari, 2024). Terdapat dua opsi dalam pengajuan pinjaman, yakni secara konvensional atau digital (Hanafi & Wuryaningsih, 2024). *Firm size* juga menggambarkan bagaimana manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga *firm size* memiliki hubungan yang erat dengan risiko perusahaan (Pristiana, 2024).

Studi ini bertujuan untuk mencari tahu kesulitan keuangan, *leverage*, inflasi, dan ukuran perusahaan ini mengevaluasi sejauh mana keempat faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan jasa konstruksi. Studi ini juga merupakan bentuk pengembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Runkat & Primasatya (2024) dengan rentang waktu pengambilan sampel laporan keuangan dari tahun 2015-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan *leverage* memiliki dampak negatif pada keputusan investasi. Maka dari itu kebaruan penelitian ini, pertama dengan menambahkan inflasi dan *firm size* sebagai variabel bebas. Hal tersebut dikarenakan inflasi menjadi faktor eksternal yang memengaruhi keputusan investasi (Saefulloh et al., 2023), sedangkan *firm size* sebagai penilaian pasar pada perusahaan (Aisah & Mandala, 2016). Kedua, penelitian ini memberikan kebaruan dengan fokus pada perusahaan jasa konstruksi, yang memiliki karakteristik bisnis dan risiko keuangan

yang berbeda dari sektor lainnya, seperti ketergantungan pada kebijakan pemerintah (Mulyana, 2022). Ketiga, survei ini dilakukan dengan mempertimbangkan data dari perusahaan konstruksi Bursa Efek Indonesia (IDX). Periode yang digunakan mencakup masa pandemi, pasca-pandemi dan pada saat permasalahan tersebut beredar di media sosial (2020-2023) untuk memberikan perubahan tambahan dalam keputusan investasi dari penelitian sebelumnya pada sektor jasa konstruksi. Serta ketersediaan laporan keuangan di tahun tersebut sehingga dapat dijadikan sumber data yang valid dan bisa dipercaya, karena laporan keuangan merupakan administrasi wajib yang harus diberikan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Inti Nuswandari, 2024). Berdasarkan pemaparan di atas penulis mengambil judul “Pengaruh Financial Distress, Leverage, Inflasi, dan Firm Size terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis menggambarkan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini berdasarkan konteks sebelumnya, sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
5. Apakah *financial distress*, *leverage*, inflasi dan *firm size* memengaruhi keputusan investasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap keputusan investasi.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi.
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap keputusan investasi.
4. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap keputusan investasi.
5. Mengetahui pengaruh *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* terhadap keputusan investasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Bagi peneliti, penelitian ini adalah bentuk penggunaan pengetahuan yang dipertahankan selama kuliah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang kesulitan keuangan, *leverage*, inflasi dan dampak ukuran perusahaan untuk keputusan investasi.
2. Bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan, hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan jasa konstruksi sebelum melakukan investasi. Investor dapat menggunakan temuan ini untuk mengidentifikasi risiko dan peluang investasi yang lebih baik. Serta, memberikan informasi untuk manajemen perusahaan dalam mengelola *leverage* dan kondisi *financial distress* secara lebih kompeten, untuk dapat membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan menguntungkan.

3. Bagi akademisi, diharapkan dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pustaka ataupun acuan untuk peneliti lain yang tertarik dalam mengeksplorasi hal serupa.

1.5. Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak meluas, maka perlu adanya batasan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Beserta objek pada perusahaan jasa konstruksi yang tercantum dalam IDX kisaran 2020-2023. Batasan tersebut bertujuan untuk memberikan arah penelitian yang relevan, sehingga dapat diinterpretasikan dengan jelas dalam arah penelitian yang ditetapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya membantu memahami uji coba dan memberikan kerangka kerja untuk memfasilitasi konseptualisasi penelitian ini. Di bawah ini adalah ulasan penelitian sebelumnya tentang topik ini. Keterbatasan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan untuk penelitian yang relevan:

Tabel 2.1.1 Hasil-hasil penelitian terdahulu

No .	Nama Peneliti	Variabel	Metode	Hasil penelitian
1.	Agus Fuadi (2022), Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, Dan Total <i>Asset Turnover</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020	Independen: a. Inflasi (Signalling Theory) b. Kebijakan Deviden (Signalling Theory) c. Total Asset Turnover (Signalling Theory) Dependen: a. Keputusan Investasi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki dampak positif dan penting pada keputusan investasi. Persamaan untuk penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah penggunaan variabel inflasi dan keputusan investasi. Sementara itu, perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang diarahkan pada sektor perusahaan jasa konstruksi.
2.	Fitriaty (2022), Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	Independen: a. <i>Return Saham</i> b. Harga Emas c. Tingkat Suku Bunga	Kuantitatif	Hasil penelitian ini secara bersamaan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi. Variabel X1 dan X4

	Selama Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia	<p>d. Indeks Harga Saham Gabungan</p> <p>Dependen:</p> <p>a. Keputusan Investasi</p>		dapat memiliki efek positif, sedangkan X2 dan X3 berpengaruh negatif. Studi ini mirip dengan penelitian di mana penulis membuat variabel terkait dengan penggunaan keputusan investasi. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> , inflasi, dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang diarahkan pada perusahaan di sektor jasa konstruksi.
3.	Fitri (2022), Analisis Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi	<p>Independen:</p> <p>a. Profitabilitas</p> <p>b. <i>Leverage</i></p> <p>c. Likuiditas</p> <p>Dependen:</p> <p>a. Keputusan Investasi</p>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel <i>leverage</i> yang berdampak pada keputusan investasi. Studi ini memiliki kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu ketika menggunakan variabel <i>leverage</i> dan keputusan investasi. Adapun perbedaan terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>financial distress</i> , inflasi, dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang diarahkan pada sektor perusahaan jasa konstruksi.
4.	Stig Vinther (2023), <i>The Role of the Discount Rate in</i>	<p>Independen:</p> <p>a. <i>Discount rate</i></p> <p>Dependen:</p>	<i>Hamilton Filter</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa variasi tingkat diskonto memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan

	<i>Investment and Employment Decisions</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Investment Decisions</i> b. <i>Employment Decisions</i> 		<p>investasi dan ketenagakerjaan perusahaan, maka dari itu tingkat diskonto penting dalam keputusan investasi dan ketenagakerjaan perusahaan jangka panjang. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu pemakaian variabel keputusan investasi. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pengenalan variabel baru seperti <i>financial distress</i>, <i>leverage</i>, inflasi, dan <i>firm size</i>, serta bidang perusahaan yang akan diteliti tentang perusahaan jasa konstruksi.</p>
5.	Taufik Hidayat (2023), Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi Serta Implikasinya pada Nilai Perusahaan	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Financial Distress</i> b. Inflasi c. Nilai Tukar <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan Investasi <p><i>Intervening:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai Perusahaan 	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini, terkait dengan dampak nilai perusahaan, menunjukkan bahwa beban keuangan memiliki dampak negatif, sementara inflasi memberikan pengaruh positif, dan nilai tukar tidak menunjukkan efek yang signifikan. Variabel keputusan investasi juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Studi ini mirip dengan studi yang dilakukan oleh penulis, yaitu, ketika variabel digunakan untuk kesulitan keuangan, inflasi, dan keputusan</p>

				investasi. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang ditujukan pada perusahaan di sektor jasa konstruksi.
6.	Anugrah Rahma (2023), Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan-perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI Periode 2016-2020)	<p>Independen:</p> <p>a. Peringkat Obligasi (<i>Signalling Theory</i>)</p> <p>Dependen:</p> <p>a. Keputusan Pendanaan (<i>Trade off Theory</i> dan <i>Packing Order Theory</i>)</p> <p>b. Keputusan Investasi (<i>Signalling Theory</i>)</p> <p>c. Nilai Perusahaan (<i>Signalling Theory</i> dan <i>Trade off Theory</i>)</p>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu, peringkat obligasi memiliki pengaruh positif pada semua variabel dependen. Studi ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penggunaan variabel keputusan investasi. Namun, perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> , inflasi, dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang akan diarahkan pada perusahaan di sektor jasa konstruksi.
7.	Chris Adriel (2024), Pengaruh <i>Financial Distress</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	<p>Independen:</p> <p>a. <i>Financial Distress</i> (<i>Agency Theory</i>)</p> <p>b. <i>Leverage</i> (<i>Agency Theory</i>)</p> <p>c. <i>Firm Size</i> (<i>Agency Theory</i>)</p> <p>Dependen:</p>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> keuangan memiliki dampak negatif pada keputusan investasi, sementara variabel Ukuran perusahaan memiliki dampak positif pada keputusan investasi. Studi ini memiliki kesamaan

		a. Keputusan Investasi (<i>Pecking Order Theory</i>)		dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penggunaan variabel <i>financial distress, leverage, firm size</i> , dan keputusan investasi. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti inflasi, serta fokus penelitian yang akan ditujukan pada perusahaan di sektor jasa konstruksi.
8.	Amilia Paramita (2024), Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas Periode 2023)	Independen: a. <i>Internet Financial Reporting</i> (Teori Asimetri Informasi) Dependen: a. Keputusan Investasi (Teori Keagenan dan teori Signalling)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara IFR dengan keputusan investasi tidak terpengaruh. Studi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada penggunaan variabel keputusan investasi. Namun, perbedaannya terletak pada penambahan variabel baru seperti <i>financial distress, leverage</i> , inflasi, dan ukuran perusahaan, serta fokus penelitian yang diarahkan pada perusahaan di sektor jasa konstruksi.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu dalam proposal, penelitian-penelitian sebelumnya membuat kontribusi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Berbagai variabel telah dianalisis, termasuk *leverage*, inflasi, dan *firm size*. Sebagai contoh, penelitian oleh So Ra Park (2021) menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan tata kelola lebih dominan dalam

keputusan investasi dibandingkan dengan faktor sosial, sedangkan Agus Fuadi (2022) menyatakan bahwa inflasi tidak signifikan memengaruhi keputusan investasi. Beberapa penelitian lainnya seperti oleh Aminu (2022) menekankan pentingnya analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, di mana rasio keuangan seperti ROE dan rasio *likuiditas* secara signifikan berperan dalam pengambilan keputusan investasi yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan variasi hasil terkait pengaruh faktor-faktor keuangan dan eksternal terhadap keputusan investasi di berbagai sektor. Beberapa penelitian juga memperkenalkan variabel baru seperti *financial distress* dan *firm size* yang dianggap relevan dalam konteks perusahaan konstruksi. Misalnya, penelitian oleh Fitriaty (2022) menemukan bahwa *leverage* signifikan memengaruhi keputusan investasi, sedangkan penelitian oleh Taufik Hidayat (2023) menemukan kesulitan keuangan ini berdampak negatif pada keputusan investasi. Studi-studi tersebut memperkaya pemahaman tentang bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi keputusan investasi di berbagai industri, termasuk sektor jasa konstruksi.

2.2. Kajian Teoretis

2.2.1. Agency Theory

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai hubungan berdasarkan kontrak antara anggota perusahaan seperti pemilik dan manajer sebagai pemeran utama. Dalam hal ini pemilik akan memberikan perintah kepada manajer untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginannya, selain menjalankan perintah pemiliknya manajer juga harus bertanggung jawab pada pemiliknya (Runkat & Primasatya 2024). Penelitian oleh Satria (2022) menjelaskan masalah

keagenan timbul karena ada perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik, dalam hal ini manajer bisa saja tidak melakukan keinginan pemilik sesuai dengan kontrak sehingga menimbulkan biaya keagenan. Kontrak dalam hubungan ini harus diselaraskan antara kepentingan pemilik dan manajer, dengan cara menugaskan otoritas pembuat keputusan kepada pihak manajer (Afriyanti, 2007). Teori ini juga menjelaskan bagaimana sebuah hubungan kontrak antar pihak perusahaan dan manajemen mengubah cara pengukuran akuntansi, sehingga menimbulkan isu (Kholmi, 2010).

2.2.2. Keputusan Investasi

Definisi keputusan investasi pada penelitian Runkat & Primasatya (2024) adalah komitmen dalam mengelola sumber daya dengan harapan dapat menghasilkan sumber daya lagi namun dalam jumlah banyak di masa depan. Kewajiban ini dilakukan dalam bentuk pengembangan aset tetap atau aset lancar, aset tersebut biasa digunakan untuk penunjang kegiatan operasional perusahaan. Keputusan investasi memiliki hubungan saling keterkaitan dengan investasi, maka dari itu pengambilan keputusan menyangkut investasi menjadi hal yang penting dalam sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan pastinya memiliki seorang manajer keuangan yang dituntut untuk bisa mengalokasikan dana atau aset perusahaan pada keputusan investasi yang menguntungkan (Nugroho, 2018). Sama halnya, jika keuntungan yang diharapkan rendah, maka risikonya juga akan rendah, sebaliknya jika keuntungan yang diharapkan tinggi, risikonya pun akan lebih tinggi (Laia et al., 2022). Hal tersebut sering menjadi permasalahan manajer keuangan dalam mengalokasikan dana dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gustika &

Yaspita (2021) mengemukakan bahwa lima faktor yang dapat memengaruhi keputusan ketika berinvestasi termasuk tingkat keselamatan, tingkat risiko, jumlah pendapatan, nilai uang saat ini, dan tingkat likuiditas. Indikator tersebut biasanya menjadi alasan investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan uraian yang ada, tujuan dari investasi sendiri yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut keputusan investasi dapat diukur menggunakan

2.2.3. *Financial Distress*

Penelitian yang dilakukan oleh Kemala Octisari (2022) mendefinisikan *financial distress* sebagai situasi di mana sulit bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar utang kepada kreditor. Hal tersebut bisa terjadi karena biaya tetap yang tinggi dalam operasional perusahaan atau aset yang dimiliki perusahaan tidak memadai sehingga memaksa manajemen melakukan pinjaman kepada pihak lain demi kelangsungan operasional perusahaan (Kurnianto et al., 2021). Jika dalam hal ini tidak ada perbaikan lebih lanjut, maka akan terjadi kebangkrutan dalam perusahaan tersebut yang artinya pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut musnah atau gagal.

Financial Distress dikategorikan menjadi lima oleh Brigham & Daves (2014) yaitu:

- a. Kegagalan ekonomi, kondisi di mana perusahaan tidak dapat menutupi biaya operasional termasuk modal yang dibutuhkan.
- b. Ketentuan bagi perusahaan untuk menanggungkan bisnis karena kegagalan bisnis, kerugian yang disebabkan oleh kreditor.

- c. Kebangkrutan teknologi, ketentuan ketika perusahaan tidak dapat memenuhi atau membayar hutang lancar ketika jatuh tempo yang biasanya dibantu oleh kreditur dengan restrukturisasi hutang.
- d. Kebangkrutan, jika nilai buku utang melebihi nilai aset buku yang dimiliki, itu akan menyebabkan kebangkrutan dalam laporan tahunan.
- e. Kebangkrutan Hukum, status perusahaan telah diajukan secara resmi mengikuti peraturan perundang-undangan.

2.2.4. Leverage

Definisi dari *leverage* yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aset atau modal yang memiliki biaya tetap seperti hutang, dengan tujuan untuk mendapatkan *return* yang lebih besar (Area, 2021). Tujuan dari perusahaan memilih kebijakan *leverage* biasanya untuk meningkatkan kekayaan, akan tetapi dalam mengambil kebijakan ini akan selalu berurusan dengan biaya tetap operasi.

Terdapat dua jenis *leverage* menurut Prasetia (2020) yaitu operasi dan keuangan, *leverage* operasi digambarkan dengan mengombinasikan antara aset perusahaan dengan struktur biaya oleh manajemen perusahaan. Sedangkan *leverage* keuangan digambarkan dengan struktur modal pada sumber dana hutang yang pastinya akan menimbulkan biaya tetap relatif tinggi, sehingga meningkatkan risiko kerugian.

Berdasarkan uraian di atas rasio *leverage* bisa digunakan sebagai alat yang membantu perusahaan untuk menghasilkan profit atau *return* yang lebih banyak, akan tetapi perusahaan juga harus bisa mengatur antara kesanggupan dalam membayar hutang dan sumber dana yang didapatkan untuk membayar hutang pada

kreditur. Menurut Kasmir (2016:153) ada 7 (tujuh) manfaat rasio *leverage* bagi perusahaan:

- a. Memprediksi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban pada pihak ketiga.
- b. Menganalisis kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban permanen.
- c. Mengetahui jumlah yang tersisa antara nilai aset dan properti modal perusahaan.
- d. Mengetahui besaran aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- e. Menganalisis besarnya hutang yang berpengaruh pada pengelolaan aktiva.
- f. Menganalisis aset yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.
- g. Memprediksi berapa hutang yang akan diminta oleh pihak lain dari modal sendiri.

2.2.5. Inflasi

Hingga saat ini, inflasi tetap menjadi masalah yang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Inflasi didefinisikan sebagai peningkatan harga barang-barang kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat secara terus-menerus (Kunci, 2021). Dalam jurnal karya Riyono (2022) yang berjudul “*Forecasting Laju Inflasi Indonesia Menggunakan Rantai Markov*”, inflasi berdasarkan kenaikan harga untuk barang dan jasa. Ada beberapa kategori inflasi yang disebutkan yaitu:

- a. Inflasi ringan, jika harga naik di bawah 10%, akan ada sedikit inflasi per tahunnya.

- b. Inflasi sedang, terjadi apabila kenaikan harga berkisar 10% sampai 30% per tahunnya.
- c. Inflasi tinggi, jika harga naik berkisar 30% sampai 100% per tahunnya.
- d. Hiperinflasi, jika harga naik di atas 100% per tahunnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan jika inflasi diakibatkan oleh masyarakat sendiri, pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) ada dua penyebab inflasi yaitu:

a. *Demand Pull Inflation*

Inflasi ini ditimbulkan dengan adanya permintaan yang tidak seimbang dengan tingkat produksi, yang mengakibatkan inflasi berkepanjangan. Solusi yang dapat dilakukan untuk hal tersebut, dengan menambah tenaga kerja agar bisa meningkatkan volume produksi.

b. *Cost Push Inflation*

Inflasi ini ditimbulkan dengan adanya peningkatan biaya faktor produksi komoditas, akibatnya harga komoditas meningkat. Sehingga solusi yang dapat dilakukan dengan menaikkan harga agar bisa memenuhi penawaran dari permintaan atau harga yang sama namun mengurangi tingkat produksi.

2.2.6. Firm Size

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dinyatakan dalam kategori besar (*big*) dan kecil (*small*), *firm size* sendiri menjadi sebuah penilaian pasar terhadap sebuah perusahaan (Mar'ati, 2013). Perusahaan dengan kategori *big* akan mudah mendapatkan pinjaman untuk modal perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kategori *small* (Aisah & Mandala, 2016). Ukuran perusahaan menjadi sebuah penentu utama dalam melihat profitabilitas sebuah perusahaan, karena jika ukuran

perusahaan besar dianggap oleh investor bahwa perusahaan mampu mengatur keuangan perusahaan secara baik (Novitasari, 2017). Berdasarkan uraian tersebut berarti dibandingkan dengan bisnis kecil dan menengah, perusahaan besar dapat mencapai hasil perusahaan.

2.2.7. Keputusan Investasi Menurut Pandangan Islam

Sebagai seorang muslim yang berkewajiban menjalankan perintah dan syariat Allah SWT dalam setiap ucapan dan perbuatan, maka pengambilan keputusan investasi pun harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian agar tetap sejalan dan jangan bertentangan dengan ajaran Islam. Pilihan yang dapat kami ambil adalah investasi syariah, menurut Maulana (2022) individu yang memiliki pergaulan intens dengan ilmu agama yang baik akan cenderung memilih investasi saham syariah dalam pengambilan keputusan investasinya.

Dr. Wahbah al-Zuhaili (2002) *al-fiqh al-islami wa adillatuhu* juz 3/1841 mengatakan bahwa jika ada dalam muamalah saham adalah salah satu hal yang dapat anda lakukan, karena pemilik saham memiliki saham yang ia punya tanpa mengandung ketidakpastian. Saham syariah itu sendiri bisa dikatakan syariah jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh aturan syariah, hal ini bisa dikatakan jika investasi bukanlah larangan dalam agama Islam melainkan harus sesuai dengan syariah yang ada (Nurwahidin, 2021). Berdasarkan Fatwa DSN-MUI (2000), investasi termasuk dalam kategori muamalah maliyah, yaitu jenis muamalah dalam aktivitas ekonomi yang pada dasarnya diperbolehkan selama tidak ada dalil yang secara jelas mengharamkannya.

Alquran menjelaskan tentang keputusan investasi salah satunya yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 268:

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

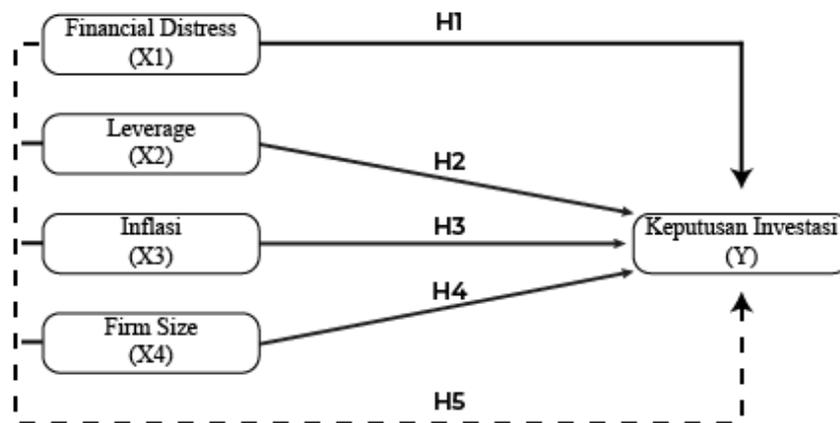
“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

Terjemahan Kitab Tafsir Al-Muyassar (2019) menjelaskan bahwa sifat kikir dan kebiasaan memberikan barang yang tidak layak untuk sedekah berasal dari godaan setan, yang menyesatkan manusia agar bersikap pelit dan melakukan perbuatan maksiat. Allah menjanjikan atas infak yang dikeluarkan, janji berupa pengampunan dosa-dosa serta rezeki yang luas. Ayat tersebut memberikan pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi, makna sebenarnya dari ayat tersebut yaitu seorang hamba yang baik secara finansial lalu memberikan sedikit kekayaannya pada hamba lainnya yang kurang mampu melalui usahanya. Sehingga dia telah menolong ribuan hamba lainnya menjuju ke arah yang lebih baik, serta imbalan yang akan ia terima di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan konsep investasi yang mana untuk menghasilkan sesuatu di masa depan (Pardiansyah, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, keputusan untuk berinvestasi pada dasarnya boleh dilakukan oleh seorang muslim. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencapai keseimbangan antara tujuan finansial dan kepatuhan terhadap syariat, investasi bukan hanya tentang mencari keuntungan saja tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosial. Setelah memahami uraian tersebut, setiap muslim bisa bijaksana dan membuat keputusan investasi menurut ajaran Islam.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka kerja konseptual adalah semacam grafik yang menjelaskan jalur analitik dari suatu proyek penelitian (Sugiyono, 2016). Studi ini akan mengevaluasi bagaimana *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* terhadap keputusan investasi pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yang diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2.3-1 Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori beserta kerangka pemikiran yang sudah disebutkan, hipotesis yang disajikan adalah:

2.4.1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap keputusan investasi

Financial distress pada dasarnya tidak mudah untuk didefinisikan secara spesifik, karena kasus kebangkrutan perusahaan akibat kondisi tersebut kerap terjadi secara berulang dalam dunia bisnis. Peristiwa yang sering terjadi seperti pengurangan dividen yang dibagikan, penutupan perusahaan secara mendadak, pemecatan besar-besaran, serta jatuhnya harga saham yang menjadi peristiwa pasti pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Sari & Pristiana, 2024). Jika

dikaitkan dengan teori *agency* oleh Jensen & Meckling (1976), ada perbedaan antara pemilik dan manajer perusahaan yang mengarah pada pengembangan masalah agensi. Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, pemilik biasanya berharap manajer meminimalisir investasi guna menekan pengeluaran, karena keterbatasan dana dan tingginya beban bunga. Namun, manajer bisa saja mengambil langkah sebaliknya dengan tetap berinvestasi demi mempertahankan posisinya dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Studi tentang *financial distress* terhadap keputusan investasi belum banyak dilakukan sebelumnya, rata-rata peneliti sebelumnya melakukan studi terhadap nilai perusahaan. Namun studi Runkat & Primasatya (2024) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang berada dalam kondisi kesulitan keuangan cenderung menurunkan tingkat investasinya, bahkan dengan menghindari proyek-proyek yang sebenarnya memiliki nilai NPV positif. Penelitian ini lurus dengan studi yang dilakukan oleh Vosoughi (2016) yang menguji kesulitan keuangan terhadap *investment efficiency* dengan hasil kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif, yang artinya pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan sangat tidak efektif dalam melakukan investasi.

Penelitian pada variabel ini juga dilakukan oleh Hidayat (2023) menunjukkan hasil yang sama dari penelitian sebelumnya, *financial distress* berpengaruh pada keputusan investasi dalam sektor properti dan *real estat*.

Perusahaan yang merasakan kesulitan keuangan akan memengaruhi profitabilitas dan likuiditas, sehingga ketika perusahaan sedang diambang kebangkrutan investor akan memilih untuk tidak berinvestasi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Taufik (2023) menunjukkan hasil yang sama, *financial distress* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Saat membuat keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat *distress*, semakin besar kemungkinan investor menunda untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang disajikan yaitu:

H₁: *Financial distress* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.4.2. Pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi

Leverage membantu mengetahui berapa banyak perusahaan dapat membayar semua kewajibannya pada kreditur, *leverage* bisa terjadi jika perusahaan menggunakan dana perusahaan untuk operasional tetapi bersumber dari hutang. Rasio *leverage* yang tinggi bisa menyebabkan perusahaan tidak mampu dalam melunasi kewajiban, sehingga sangat mengganggu aktivitas operasional perusahaan (Davila, 2020). Kaitannya dengan teori *agency* menurut Three et al (1981), menyatakan jika manajer dalam mengelola kebijakan *leverage* memiliki peran penting untuk keuangan perusahaan. Konflik keagenan yang mungkin timbul seperti substitusi aset, cara manajer menipu perusahaan dengan mengatakan aset berkualitas tinggi namun kenyataannya aset tersebut berkualitas rendah setelah dilakukan analisis kredit secara tersembunyi dari perusahaan.

Studi tentang *leverage* pada keputusan investasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Sandiar (2017), dengan hasil *leverage* berdampak pada keputusan

investasi. Pada masalah ini manajer mengedepankan sumber informasi pribadi terkait peluang perusahaan di masa depan, jika pendanaan investasi dengan hutangnya tinggi maka risiko juga tinggi akan ditanggung perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Runkat & Primasatya (2024) dengan hasil yang sama, ini berarti bahwa jika perusahaan berisiko tinggi bangkrut, dapat membahayakan reputasi perusahaan. Hubungan kedua variabel ini juga berlaku pada perusahaan swasta yang memiliki pinjaman pada bank. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sa'adatunnisa et al (2022) dengan hasil *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, adanya hubungan sejalan dalam perhitungan statistik sehingga hal itu membuktikan jika *leverage* berpengaruh signifikan pada keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang disajikan yaitu:

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.4.3. Pengaruh inflasi terhadap keputusan investasi

Makro ekonomi yang menjadi salah satu *spotlight* ialah inflasi (Fuadi, Debatara, dan Hidayat 2022). Pengendalian inflasi sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah, karena inflasi dapat merusak distribusi pendapatan serta terjadinya defisit neraca perdagangan (Adrian, 2012). Hal tersebut bisa menjadi dampak positif jika memberikan pengaruh pada pendapatan rata-rata negara yang lebih tinggi sehingga memberikan sinyal baik bagi investor terhadap gambaran keuntungan lebih tinggi dalam berinvestasi, sedangkan memberikan dampak negatif jika menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan biaya sehingga margin keuntungan investasi menjadi kecil (Muhammad, 2010).

Studi tentang inflasi terhadap keputusan investasi belum banyak dikaji, namun Hidayat (2022) pernah melakukan studi inflasi pada keputusan investasi menunjukkan bahwa inflasi meningkatkan keputusan investasi karena hasil inflasi mempengaruhi. Penelitian tersebut lurus dengan studi yang diuji oleh Tulong & Topowijono (2015) dengan hasil, inflasi berdampak pada penanaman modal asing. Hal itu diartikan jika tingkat konsumsi tinggi maka terdapat dugaan bahwa pendapatan dari konsumen sedang meningkat, sehingga membuat kenaikan barang di negara tersebut meningkat juga. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang disajikan yaitu:

H₃: Inflasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.4.4. Pengaruh *firm size* terhadap keputusan investasi

Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator dalam memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan, karena jika ukuran perusahaan bernilai besar maka akan dianggap perusahaan tersebut mampu menghadapi permasalahan keuangan (Novitasari, 2017). Perusahaan dengan jumlah aset yang banyak, dianggap sudah menunjukkan pencapaiannya pada jejak kedewasaan perusahaan (Parendra et al., 2020). *Company* dengan skala besar mempunyai beberapa kelebihan yaitu perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh dana di pasar modal, ukuran perusahaan yang besar akan memberikan kekuatan negosiasi pada saat kontrak keuangan (Winda, 2017). Kaitannya dengan teori *agency* oleh Jensen & Meckling (1976) yaitu bagaimana ukuran perusahaan bisa memengaruhi hubungan antara manajer dengan pemilik perusahaan, manajer memiliki informasi yang lebih banyak sehingga tidak jarang jika manajer menyembunyikan informasi penting untuk kepentingan pribadinya. Dalam hal ini, tata kelola bahwa semakin

besar perusahaan semakin penting agar bisa mengurangi konflik antara manajer dan pemilik perusahaan (Hanifah, 2018).

Penelitian tentang *firm size* sudah banyak dilakukan sebelumnya, studi yang dilaksanakan oleh Runkat & Primasatya (2024) menunjukkan hasil *firm size* berdampak terhadap keputusan investasi. Pada penelitiannya disebutkan jika perusahaan besar ada kebutuhan tinggi untuk berinvestasi dalam aset tetap, serta memiliki peluang maksimal dalam mendapatkan dana tambahan pada investor. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Hariyanto (2020) dengan menguji variabel *firm size* terhadap harga saham, dengan hasil berpengaruh signifikan, sehingga ukuran perusahaan bisa dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang disajikan:

H₄: *Firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.4.5. Pengaruh *Financial distress, leverage, inflasi, dan firm size* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya dan pernyataan hipotesis yang sudah diajukan, dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Runkat & Primasatya (2024), Hidayat (2023), Fuadi (2022), dan Sa'adatunnisa (2022) di atas. Bahwa keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, artinya kombinasi keempat variabel tersebut dapat memengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan ini, hipotesis yang diusulkan yaitu:

H₅: *Financial Distress, leverage, inflasi, dan firm size* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak beban keuangan, *leverage*, inflasi dan ukuran perusahaan pada keputusan investasi. Penelitian kuantitatif memiliki paradigma pada penekanan pengujian teori dengan mengukur variabel, serta menganalisis data menggunakan angka dalam perhitungan statistika (Rukminingsih et al., 2020).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, Inflasi, dan *Firm Size* terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023” diakses pada <https://www.idx.co.id/> atau semua situs web perusahaan serta di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Pilihan IDX digunakan sebagai situs untuk penelitian karena terdapat data lengkap dalam bentuk akses data publik di situs web dan perusahaan serta laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Machali (2021) adalah objek keseluruhan yang ditentukan oleh peneliti untuk membantu dalam penelitiannya. Pada penelitian ini populasi penelitian mencakup perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun *financial statements* yang diambil oleh peneliti yaitu mulai dari tahun 2020 sampai 2023.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Machali (2021) ialah penetapan sumber data yang asalanya dari populasi agar bisa mewakili karakteristik dari populasi, sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan jasa konstruksi yang ada di BEI pada tahun 2020-2023. Metode Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai bahan studi. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, misalnya di bawah 50 (Rachmayani, 2015). Dalam studi ini, semua perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (IDX) antara tahun 2020 dan 2023 menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3.2.1 Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan jasa konstruksi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai 2023.	23
Jumlah tahun yang diteliti	4
Jumlah data	92

3.4. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan data diperoleh dari situs web Internet yang sama dengan yang sedang diteliti oleh peneliti (Zefri, 2019). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, laporan keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai 2023 serta informasi lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah teknik yang dipakai pada penelitian ini untuk mengumpulkan informasi, teknik ini dilakukan dengan mencari dan mengunduh laporan keuangan tahunan dari perusahaan jasa konstruksi untuk tahun 2020-2023

melalui <https://www.idx.co.id/> sebagai laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dengan mencatat informasi yang diperlukan akan variabel yang diteliti dari laporan keuangan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Variabel Independen

Variabel independen juga dikenal sebagai rangsangan, prediktor, dan pendahulu. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh dan memberikan perubahan pada variabel dependen, fungsi dari variabel ini yaitu untuk memengaruhi variabel lain yang digambarkan dengan huruf X (Machali, 2021). Variabel independen studi penelitian ini yaitu *financial distress* (X1), *leverage* (X2), inflasi (X3), dan *firm size* (X4).

3.6.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, fungsi variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini juga disebut sebagai variabel *output* atau konsekuen, sedangkan dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) disebut dengan variabel *indogen* (Machali 2021). Pada studi ini yang menjadi variabel terikat ialah keputusan investasi.

Tabel 3.6.2.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Financial Distress</i> (X1)	Rasio ini menunjukkan keadaan apakah perusahaan normal atau tidak sehat atas kondisi keuangan yang terjadi dalam perusahaan (Hidayat, 2023).	$Zscore: 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1.0 X5$ Sumber: (Hidayat, 2023)	Rasio
2.	<i>Leverage</i> (X2)	Rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset atau modal dengan biaya	$DAR: \frac{Total\ liabilitas}{Total\ aset}$	Rasio

		tetap, seperti utang (Area 2021).	Sumber: (Runkat dan Primasatya 2024).	
3.	Inflasi (X3)	Inflasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan Indeks Harga Konsumen (Fuadi, Debataraja, dan Hidayat 2022).	$INF_n: \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$ <p>Sumber: (Fuadi, Debataraja, dan Hidayat 2022)</p>	Rasio
4.	<i>Firm Size</i> (X4)	Ukuran perusahaan ialah skala atau ukuran dari sebuah perusahaan (Mar'ati, 2013).	$Size: (\log total\ aset)$ <p>Sumber: (Nur & Winda Novitasari 2017)</p>	Rasio
5.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang di kelola perusahaan. Investasi di artikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat di lakukan pada aktiva rill ataupun aktiva finansial (Sa'adatunnisa, 2022).	$TAG: \frac{Total\ aset\ t - Total\ aset\ t - 1}{Total\ Aset\ t - 1}$ <p>Sumber: (Sa'adatunnisa, 2022)</p>	Rasio

3.7. Analisis Data

Mendukung temuan dan keakuratan penelitian ini, program *E-views* akan digunakan dalam analisis data penelitian yang terkumpul. Adapun beberapa pendekatan analisis data diterapkan, seperti:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pemrosesan data yang diformat lebih sederhana dan mudah dimengerti, yang umumnya digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti (Wahyuni, 2020). Melalui statistik deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan karakteristik data penelitian. Mencakup jumlah data, standar deviasi, rata-rata, maksimum, minimum, variabel bebas (*financial distress, leverage, inflasi, dan firm size*), dan variabel terikat (keputusan investasi).

3.7.2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section* (Madany et al., 2022), sebelum melakukan regresi data panel memerlukan pemilihan model terlebih dahulu. Adapun bentuk regresi pada penelitian ini:

$$Y = 23.52 - 0.00088*X1 + 29.52*X2 - 49.47*X3 - 1.33*X4$$

Adapun penjelasan dari model regresi di atas yakni:

1. Nilai 23.52 merupakan nilai Y ketika seluruh variabel X bernilai 0, yang artinya jika $X1=X2=X3=X4=0$ maka Y diprediksi bernilai sebesar 23.52.
2. Nilai -0.00088 merupakan nilai X1, yang artinya setiap peningkatan variabel X1 akan menurunkan nilai Y sebesar 0.00088.
3. Nilai 29.52 merupakan nilai X2, yang artinya setiap kenaikan satu unit variabel X2 akan menaikkan Y sebesar 29.52.
4. Nilai -49.47 merupakan nilai X3, yang artinya setiap peningkatan satu unit X3 akan menurunkan nilai Y sebesar 49.47.
5. Nilai -1.33 merupakan nilai X4, yang artinya setiap kenaikan satu unit X4 akan menurunkan nilai Y sebesar 1.33.

3.7.3. Uji Model

a. *Common Effect Model (CEM)*

Teknik ini mengestimasi data panel dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*, di mana penggabungan tersebut dilakukan tanpa perhatikan waktu dan pendekatan individu dan diperkirakan model panel menggunakan metode OLS (Handayani 2020).

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel dependen	ε : <i>Error term</i>
α : Konstanta	t: <i>Time</i>
β : Koefisien regresi	i: Perusahaan
X: Variabel Independen	

b. Fixed effect Model (FEM)

Model ini menurut Ansofino (2016) digunakan untuk memperkirakan data panel dengan variabel dummy sebagai penangkap adanya perbedaan intersep, jika hasil Chi square >0,05 maka H_0 diterima.

$$Y_{it} = \alpha + ia1 + X_{it}\beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

c. Random Effect Model (REM)

Model ini bertujuan untuk mewakili kekurangan dari model sebenarnya, akan tetapi dengan membawa kekurangan derajat kebebasan sehingga mengurangi parameter. Pada pendekatan ini akan dimasukkan variabel *dummy* di dalam *fixed effect* model, sehingga mungkin terjadi saling berkaitan antara waktu dan individu (Handayani 2020).

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + V_{it}$$

3.7.3.1. Pemilihan Model

Pemilihan Model ini dijalankan untuk mengkonfirmasi model yang digunakan dalam penelitian ini antara tiga model yang ada (Alamsyah et al. 2022), dalam hal ini dilakukan uji sebagai berikut:

- a. Uji chow, merupakan uji untuk menguji common effect dengan fixed effect.
- b. Uji hausman, merupakan uji membandingkan fixed effect dengan random effect.

- c. Uji LM, digunakan jika kedua uji di atas tidak ditemukan titik tengah untuk menentukan uji model dari penelitian.

3.7.3.2. Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan dalam beberapa analisis regresi linier, adapun uji asumsi klasik menurut Asfihan (2021):

- a. Uji *normalitas*, tes ini digunakan untuk memeriksa distribusi nilai residu normal atau tidak.
- b. Uji *multikolinearitas*, uji dirancang untuk mengetahui bagaimana korelasi antara variabel bebas pada regresi linear berganda.
- c. Uji *heteroskedastisitas*, uji ini untuk memeriksa terdapat perbedaan yang berbeda antar residu dengan pengamatan lain.
- d. Uji *autokorelasi*, uji dipakai untuk melihat bagaimana korelasi antara periode satu dengan sebelumnya.

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji T

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara nilai yang diprediksi dan hasil statistik. Uji ini juga berfungsi untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis (Suparyanto dan Rosad 2020). Data yang digunakan dalam tes ini umumnya dalam bentuk hubungan atau skala interval, dan tes ini pertama kali dikembangkan pada tahun 1915 oleh William Sealy Gossett.

3.7.4.2. Uji F (Simultan)

Tes F statistik umumnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang terkandung dalam model memiliki efek umum atau bersamaan pada variabel dependen (Ningrum, Khairunnisa, dan Huda 2020).

3.7.4.3. Uji R²

Koefisien determinasi menurut Gozhali (2011) yaitu pengukuran terhadap kemampuan dalam variasi variabel terikat. Dengan pengukuran koefisien antara nol dan satu, nilai R² yang minim diartikan sebagai keterbatasan dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel terikat. Menurut Gujarati (2006) juga mengartikan jika R² yang diterapkan negatif nilainya dianggap 0 (nol), sehingga nilai tersebut digunakan untuk mengevaluasi model regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan jasa konstruksi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode yang berbeda dipertimbangkan dalam studi ini. Ada 23 perusahaan jasa konstruksi tercatat dan diidentifikasi menggunakan sampling jenuh. Studi ini bermaksud untuk mencari tahu pengaruh *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* pada keputusan investasi. Dalam menentukan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan harus dilakukan sebagai Langkah pertama.

Salah satu kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan jasa konstruksi harus tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023, persyaratan ini ditentukan karena penelitian memakai sampling jenuh. Tabel 4.1 berikut menjelaskan proses pengambilan sampel studi ini:

Tabel 4.1.1.1 Proses Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 sampai 2023.	23
Jumlah tahun yang diteliti	4
Jumlah data	92

Sumber: Informasi yang diolah oleh penulis, 2024

Sebanyak 23 perusahaan jasa konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 memenuhi kriteria berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan di atas.

4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dalam penelitian yang menguji hasil penelitian menggunakan tes teknologi yang sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukuran, yaitu nominal, interval/rasio, atau ordinal (Tarigan, 2024). Statistik deskriptif adalah cara di mana tinjauan umum dari objek yang diteliti disediakan oleh data atau populasi yang disajikan dalam bentuk pemusatan data (Bangun, 2020), proses tersebut menghasilkan informasi yang terdiri dari mean, maksimum, minimum, serta standar deviasi dari variabel yang terkait.

Tabel 4.1.2.1 Statistik Deskriptif

	<i>Financial Distress</i>	<i>Leverage</i>	Inflasi	<i>Firm Size</i>	Keputusan Investasi
Mean	22.35630	0.527225	-0.038604	28.35346	923.3633
Maximum	787.0400	0.893938	0.045792	32.29057	84944.30
Minimum	-3.520000	0.044513	-0.226826	22.77854	3.140008
Std. Dev.	105.3256	0.225673	0.110113	2.247715	8856.050

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel 4.2, dikumpulkan data tentang variabel penelitian yaitu:

1. *Financial distress* memiliki nilai maksimum sebesar 787.0400 atas PT Aesler Grup International Tbk tahun 2021, nilai minimum sebesar -3.520000 atas PT Meta Epsi tahun 2021, dengan mean (rata-rata) sebesar 22.35630, dan standar deviasi sebanyak 105.3256. Maksud dari nilai tersebut yakni perusahaan dengan tingkat *distress* tinggi dimiliki oleh PT Aesler Grup pada tahun 2021, dan perusahaan dengan *distress* rendah dicatat oleh PT Meta Epsi tahun 2021. Pada variabel ini didapat rata-rata negatif yang menandakan kondisi keuangan perusahaan jasa konstruksi kurang sehat secara umum. Kondisi tersebut dibuktikan dengan data yang

diolah oleh penulis menunjukkan adanya 54 perusahaan yang bangkrut dari 92 perusahaan dalam kurun waktu 2020-2023, sehingga menunjukkan hampir 50% perusahaan mengalami kebangkrutan. Serta, tingginya standar deviasi yang menunjukkan perbedaan nilai *distress* antar perusahaan yang cukup tinggi

2. *Leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 0.893938 atas PT Acset Indonusa Tbk tahun 2020, nilai minimum sebesar 0.044513 atas PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2020, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0.527225, dan standar deviasi sebanyak 0.225673. PT Acset Indonusa tahun 2020 memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi dengan hampir 89% utang terhadap aset atau modal perusahaan, berbanding terbalik dengan PT Surya Semesta Internusa yang memiliki *leverage* rendah pada tahun 2020. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 52,7% yang menandakan setengah dari aset perusahaan dibiayi oleh hutang, dengan nilai deviasi yang sedang pada *leverage* antar perusahaan.
3. Inflasi memiliki nilai maksimum sebesar 0.045792 atas inflasi tahun 2022, nilai minimum sebesar -0.226826 atas inflasi tahun 2020, dengan mean (rata-rata) sebesar -0.038604, dan standar deviasi sebanyak 0.110113. Inflasi pada tahun 2022 menjadi inflasi tertinggi dalam periode penelitian ini, berbanding terbalik dengan tahun 2020 yang mengalami deflasi. Inflasi memiliki rata-rata negatif dalam penelitian ini yang menunjukkan jika keseluruhan periode mengalami tekanan deflasi dan tingkat fluktuasi yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.

4. *Firm size* memiliki nilai maksimum sebesar 32.29057 atas PT Waskita Karya Tbk tahun 2022, nilai minimum sebesar 22.77854 atas PT Aesler Grup Internasional Tbk tahun 2023, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 28.35346, dan nilai standar deviasi sebesar 2.247715. Pada penelitian ini tercatat bahwa PT Waskita Karya tahun 2022 menjadi perusahaan terbesar dalam data penelitian ini, sedangkan perusahaan terkecil dipegang oleh PT Aesler Grup Internasional tahun 2023. Variabel ini memiliki rata-rata yang cukup baik, dengan standar deviasi yang cukup rendah sehingga ukuran perusahaan antar sampel tidak terlalu bervariasi.
5. Keputusan Investasi memiliki nilai maksimum sebesar 84944.30 atas PT Acset Indonusa Tbk tahun 2020, nilai minimum sebesar 3.140008 atas PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2023, dengan mean (rata-rata) sebesar 923.3633, dan standar deviasi sebesar 8856.050. Keputusan investasi terbesar dilakukan oleh PT Acset Indonusa tahun 2020, berbanding terbalik dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring yang sedikit melakukan investasi pada tahun 2023. Memiliki nilai rata-rata sekitar 923 rupiah dalam keputusan investasi, dengan nilai deviasi yang sangat besar sehingga tingkat keputusan investasi sangat bervariasi antar perusahaan.

4.1.3. Penentuan Model

4.1.3.1. Uji Chow

Tes Chow adalah tes untuk memilih apakah pendekatan CEM atau FEM dalam regresi data panel dapat digunakan lebih baik dalam hipotesis, sebagai berikut (Ningrum, 2020):

H_0 : nilai prob cross section $F > \alpha$ (0,05), CEM

H₁: nilai prob cross section F < α (0,05), FEM

Tabel 4.1.3.1.1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.101394	(22,65)	0.3688
Cross-section Chi-square	29.149046	22	0.1407

Probabilitas chi-square jauh lebih tinggi daripada signifikansi, yaitu 0.1407 > 0.05, sebagaimana ditunjukkan dalam table 4.1.3 di atas. Berdasarkan hasil pengujian, H₀ diterima dan H₁ ditolak, maka bentuk regresi sementara yang paling sesuai dengan penelitian ini yaitu CEM.

4.1.3.2. Uji Lagrange Multiplier

Tes ini dilakukan untuk memilih pendekatan yang merupakan pendekatan yang lebih baik antara CEM atau REM yang digunakan untuk regresi panel data, hipotesis dalam uji ini sebagai berikut (Ningrum, 2020):

H₀: nilai prob Breusch-Pagan > α (0,05), CEM

H₁: nilai prob Breusch-Pagan < α (0,05), REM

Tabel 4.1.3.2.1 Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.013165 (0.9087)	2.037048 (0.1535)	2.050213 (0.1522)

Probabilitas Breusch-Pagan menunjukkan nilai lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,9087 > 0,05, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.1.4 di atas. Berdasarkan hasil pengujian, H₀ diterima dan H₁ ditolak, maka bentuk regresi sementara yang paling sesuai dengan studi ini yaitu CEM. Model yang terpilih

dalam studi ini yaitu CEM sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena CEM dan FEM menggunakan teknik pendekatan OLS dalam estimasinya (Baltagi, 2005).

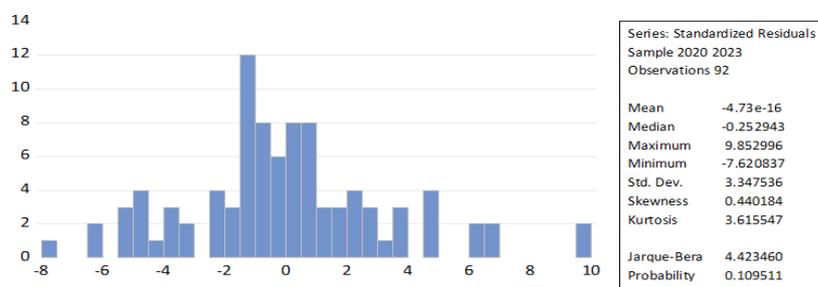
4.1.4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini agar dapat dikatakan valid dan bisa dipercaya, maka harus memenuhi beberapa asumsi seperti permasalahan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Effendy &Setiawan, 2014).

4.1.4.1. Uji Normalitas

Tujuan dari tes normal adalah untuk menilai apakah data dengan metode regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, data dianggap normal, tetapi jika data di bawah 0,05, itu tidak normal (Aditiya, 2023).

Tabel 4.1.4.1.1 Uji Normalitas



Berdasarkan uji di atas nilai Probability menunjukkan angka 0.10, seperti yang diklaim data dalam pengujian ini data penelitian dapat lebih besar dari 0,05 saat didistribusikan secara normal.

4.1.4.2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, penulis menguji potensi multikolinearitas antar variabel independen, apabila terdapat multikolinearitas bisa menyebabkan penggunaan metode regresi menjadi kurang sempurna dikarenakan tafsiran regresi

tidak memiliki nilai stabil sehingga koefisien regresi menjadi sangat besar (Azizah 2021).

Tabel 4.1.4.2.1 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
		-		-
X1	1	0.24027902256082	0.03048519939926	0.39603423307963
	-	7	908	62
X2	0.24027902256082		0.01105657812847	0.52138617533010
	7	1	188	46
X3	0.03048519939926	0.01105657812847		0.00800101488163
	908	188	1	6109
X4	0.39603423307963	0.52138617533010	0.00800101488163	
	62	46	6109	1

Koefisien pencetakan tebal berdasarkan tes menunjukkan hasil < 0.85 , penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki multikolinieritas.

4.1.4.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki korelasi dengan residual periode saat ini dengan periode sebelumnya, jika nilai D-W berada diantara -2 sampai + 2 maka bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.1.4.3.1 Uji Autokorelasi

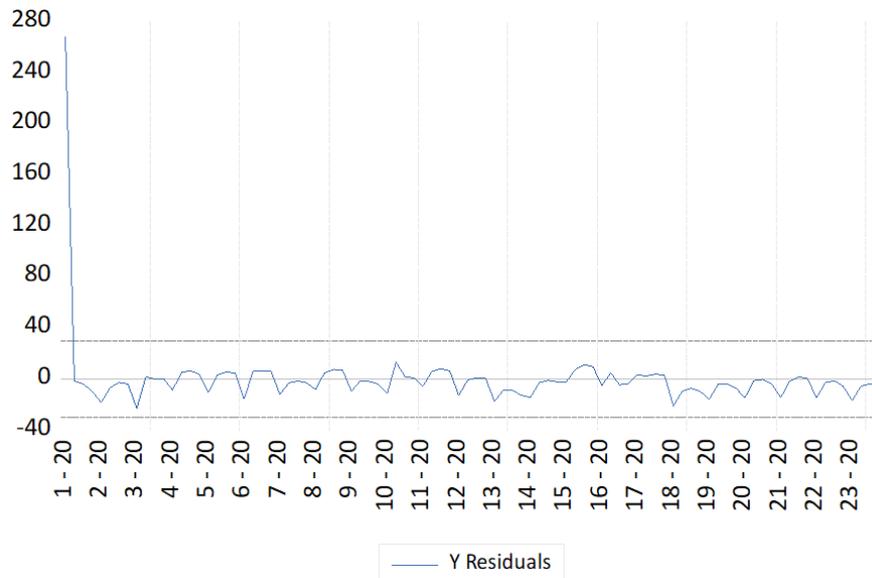
Root MSE	2.760777
Mean dependent var	-5.060511
S.D. dependent var	3.192868
Akaike info criterion	4.977597
Schwarz criterion	5.114651
Hannan-Quinn criter.	5.032913
Durbin-Watson stat	1.343082

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jika nilai D-W berada diantara -2 sampai + 2 sehingga tidak ada autokorelasi atau bisa dikatakan lolos pada uji ini.

4.1.4.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk mencari tahu apakah ada heteroskedastisitas pada model regresi, dengan melihat grafik dari variabel terikat dengan *residual error* (Azizah, 2021).

Gambar 4.1.4.4-1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan diagram yang ada, tidak terlihat melewati lintas batas (500 dan -500). Artinya varian residual sama sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji ini.

4.1.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah cara yang dipakai untuk menguji suatu dugaan yang masih bersifat sementara, pengujian hipotesis ini menggunakan data yang didapat melalui sampel (Maqfiro, 2021).

4.1.5.1. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Tabel 4.1.5.1.1 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.558890	2.170909	1.639355	0.1048
X1	-5.12E-06	4.27E-06	-1.200240	0.2333
X2	3.965323	1.557977	2.545173	0.0127
X3	37.04030	13.54182	2.735252	0.0076
X4	-0.012810	0.002901	-4.416344	0.0000
Prob(F-statistic)		0.000060		
Adjusted R-squared		0.209377		
F-statistic		7.024775		
Durbin-Watson stat		1.343082		

Berdasarkan tabel diketahui:

1. Nilai koefisien regresi sebesar $-5.12E-06$ serta tingkat probabilitas $0.2333 > 0.05$, penelitian ini membuktikan jika *financial distress* tidak berpengaruh pada keputusan investasi.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 3.965323 serta tingkat probabilitas $0.0127 > 0.05$, penelitian ini membuktikan jika *leverage* berpengaruh pada keputusan investasi.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 37.04030 serta tingkat probabilitas $0.0076 > 0.05$, penelitian ini membuktikan jika inflasi berpengaruh pada keputusan investasi.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -0.012810 serta tingkat probabilitas $0.0000 < 0.05$, penelitian ini membuktikan jika *firm size* berpengaruh pada keputusan investasi.

4.1.5.2. Uji F

Berdasarkan tabel 4.1.8 nilai F hitung $7.024775 > 2.476494$ F tabel yaitu dengan signifikan $0.000060 < 0.05$, sehingga variabel *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* berpengaruh pada keputusan investasi.

4.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan tabel 4.1.8 dilihat dari tingkat koefisien determinasi dalam penelitian ini 0.209377 atau 20,93% untuk nilai tersebut dapat diartikan *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* mempengaruhi keputusan investasi sebanyak 20,93%.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Financial Distress Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil olah data, tidak terdapat pengaruh antara *financial distress* dengan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar $-5.12E-06$ yang tidak signifikan dengan tingkat probabilitas $0.2333 > 0.05$, maka dengan pernyataan tersebut bahwa H_1 ditolak. Penelitian oleh Bhagat menyatakan jika perusahaan bisa melakukan investasi tinggi meskipun sedang dalam kondisi *financial distress*, dikarenakan mereka berspekulasi akan terjadi perubahan nasib perusahaan meskipun mereka tahu perusahaan sedang dalam kerugian (Runkat dan Primasatya 2024). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil olah data yang menunjukkan adanya 54 perusahaan yang berada di zona bangkrut, 16 perusahaan di zona abu-abu, dan 22 perusahaan di zona sehat. Sehingga bisa dikatakan jika perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* akan menunda untuk mengambil keputusan investasi, karena perusahaan akan lebih fokus untuk membenahi keuangan perusahaan terlebih dahulu (Runkat & Primasatya, 2024).

Berdasarkan teori agensi oleh Jensen Meckling (1976) menjelaskan *agency theory* sebagai keterikatan yang didasarkan pada kontrak antara anggota perusahaan seperti pemilik dan manajer sebagai pemeran utama dan didukung oleh penjelasan penelitian Runkat (2024), keputusan investasi dalam kondisi kesulitan keuangan

sangat dipengaruhi oleh konflik antara manajer dan pemegang saham. Manajer mungkin mengambil keputusan investasi lebih agresif untuk menyelamatkan perusahaan, tetapi pemegang saham cenderung berhati-hati dan bahkan menunda investasi saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Temuan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Runkat & Primasatya (2024), Hidayat (2023), Fuadi (2022), dan López-Gutiérrez (2015) menyatakan *financial distress* berdampak pada keputusan investasi. Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi *financial distress* tidak sepenuhnya menghambat dalam menentukan keputusan investasi oleh perusahaan, studi ini juga memperkuat penelitian sebelumnya. Bahwa saat perusahaan mengalami *financial distress* justru mendorong perusahaan untuk melakukan investasi yang bisa saja merubah nasib perusahaan, namun tetap perlu diperhatikan hubungan antara manajer dengan pemegang saham dalam mengambil keputusan tersebut.

4.2.2. Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, memiliki pengaruh positif antara *leverage* dengan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 3.965323 yang signifikan dengan tingkat probabilitas $0.0127 < 0.05$, maka dengan pernyataan tersebut bahwa H_2 diterima. Artinya jika pendanaan investasi dengan hutang semakin besar maka risiko yang ditanggung oleh perusahaan juga ikut besar (Runkat, 2024). Penelitian Runkat (2024) mengutip pernyataan Megginson (1997) mengatakan jika manajerial memiliki hubungan penting dengan *leverage* dan dividen yang berperan utama dalam keuangan perusahaan, manajer harus mengaturnya agar sesuai dengan keinginan para pemegang saham.

Temuan hubungan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Runkat & Primasatya (2024) dan Sa'adatunnisa (2022), yang menyatakan adanya dampak signifikan antara *leverage* pada keputusan investasi. Kesesuaian hasil ini dengan studi sebelumnya menunjukkan adanya hubungan *leverage* dengan keputusan investasi pada perusahaan konstruksi yang dipengaruhi oleh faktor hutang, maka dari itu perlu diperhatikan dalam mengelola *leverage* yang menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh manajer agar pertahankan keseimbangan antara risiko dan peluang saat berinvestasi.

4.2.3. Pengaruh Inflasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil olah data, terdapat pengaruh yang positif antara inflasi dengan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 37.04030 yang tidak signifikan dengan tingkat probabilitas $0.0076 < 0.05$, maka dengan pernyataan tersebut bahwa H_3 diterima. Artinya semakin tinggi inflasi akan memberikan peningkatan pada keputusan investasi, sinyal yang diberikan ketika inflasi tinggi menunjukkan negara tersebut sedang mengalami peningkatan konsumsi. Akibatnya jika terjadi peningkatan konsumsi akan memberikan dampak pada nilai penjualan yang tinggi, sehingga menciptakan kenaikan laba yang diharapkan perusahaan (Hidayat et al., 2023).

Temuan hubungan hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Fuadi (2022) dan Hidayat (2023) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif signifikan antara inflasi dengan keputusan investasi. Pembahasan ini menunjukkan jika inflasi bisa saja faktor utama yang dipertimbangkan perusahaan saat membuat keputusan investasi, temuan ini juga memberikan pandangan bahwa inflasi bersifat relatif dan tergantung pada stabilitasnya. Kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya

menunjukkan jika keputusan investasi pada perusahaan konstruksi dipengaruhi salah satunya oleh variabel inflasi.

4.2.4. Pengaruh Firm Size Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil olah data, terdapat hubungan yang negatif signifikan antara firm size dengan keputusan investasi. Hal ini diperlihatkan oleh koefisien sebesar -0.012810 yang signifikan dengan tingkat probabilitas $0.0000 < 0.05$, maka dengan pernyataan tersebut bahwa H_4 diterima. Artinya jika perusahaan berada di kategori *big* maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan investasi secara agresif. Hal tersebut karena perusahaan dengan kategori *big* cenderung lebih stabil, serta memiliki aset yang cukup dianggap telah berada pada tahap kedewasaan perusahaan (Parendra, 2020). Berdasarkan teori agensi oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan *agency theory* sebagai hubungan yang didasarkan pada kontrak antara anggota perusahaan seperti pemilik dan manajer sebagai pemeran utama dan didukung oleh penelitian Runkat (2024), ukuran perusahaan yang besar memberikan *size effect* terhadap pemilik saham dengan arti perusahaan memiliki sejumlah besar aset. Aset tersebut nantinya akan dikelola oleh manajer untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya, agar dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemegang saham.

Temuan signifikansi penelitian ini sejalan dengan studi milik Runkat & Primasatya (2024) dan Safitri & Hariyanto (2020), yang menyatakan adanya hasil signifikansi antara *firm size* dengan keputusan investasi. Pembahasan ini mendukung temuan teori agensi bahwa manajer bertanggung jawab dalam mengelola aset secara maksimal untuk memberikan kepuasan pemegang saham,

dan oleh karena itu semakin besar perusahaan, semakin kecil kemungkinan untuk berinvestasi.

4.2.5. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Inflasi, dan Firm Size terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara keseluruhan antar variabel yaitu *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size* pada keputusan investasi. Pada penelitian ini menunjukkan nilai F hitung 8.432405 > 2.476494 F tabel yaitu dengan nilai signifikan $0.000009 < 0.05$. Sehingga dengan adanya hasil penelitian tersebut bisa dinyatakan bawah H_5 diterima, dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu oleh Runkat & Primasatya (2024), Hidayat (2023), Fuadi (2022), dan Sa'adatunnisa (2022) yang mencakup variabel penelitian ini. Oleh karena itu pemahaman terhadap seluruh variabel ini menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam merumuskan strategi investasi yang efektif serta berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Studi sebelumnya yang melibatkan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) selama periode 2020-2023 dapat mengarah pada kesimpulan bahwa kesulitan keuangan dan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi. Untuk investor, perusahaan dengan tingkat darurat yang lebih rendah membuat investor untuk menginvestasikan aset mereka di perusahaan. Juga, perusahaan besar dapat dengan mudah mendapatkan fasilitas perusahaan seperti pinjaman dari bank. Akan tetapi terdapat faktor lain yang tidak berdampak pada keputusan investasi, seperti *financial distress*.

5.2. Keterbatasan

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dianggap sebagai pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, sehingga penelitian ini belum tentu dapat memberikan pemahaman yang sama dengan sektor lainnya.

2. Periode Waktu yang Terbatas

Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat tahun, yaitu 2020-2023. Rentang waktu ini tidak cukup panjang untuk menangkap perubahan jangka panjang terkait keputusan investasi.

3. Variabel yang Digunakan

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas yaitu, *financial distress*, *leverage*, inflasi, dan *firm size*. Sedangkan keputusan investasi bisa juga dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan dividen, ataupun kondisi pasar modal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti mendapati beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perlu adanya pengawasan terkait kondisi financial distress agar tetap dapat menarik investor. Pengelolaan utang dan strategi pembiayaan yang baik diperlukan untuk menghindari risiko kebangkrutan yang bisa menghambat investasi.
2. Bagi investor, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan khususnya terkait dengan financial distress sebelum melakukan investasi. Hal tersebut dianjurkan agar investasi dapat memberikan hasil yang diinginkan, serta meminimalkan risiko kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian di masa yang akan datang dapat menambahkan variabel lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian guna menambah pemahaman yang lebih luas terkait keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdani, Fadlil, dan Fajar Nurdin. 2019. "Kausalitas Mental Accounting dan Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Produksi: Suatu Studi Eksperimen." *Akuntabilitas* 12(2): 145–56. doi:10.15408/akt.v12i2.11703.
- Abdullah, Syaikh, dan Al Huwail. "Terjemahan Kitab At-Tauhid Al-Muyassar."
- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, dan Siti Maghfiroh. 2023. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2(2): 102–10. doi:10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.
- Adrian. 2012. "Inflasi di Indonesia." 1(1): 54–67. doi:https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.237.2012.
- Agustiyanti. 2023. "Peliknya Masalah Waskita Karya: Utang, Korupsi, hingga PMN Digantung." *katadata*. <https://katadata.co.id/finansial/makro/647070c0a39f3/peliknya-masalah-waskita-karya-utang-korupsi-hingga-pmn-digantung>.
- Aisah, A., dan K. Mandala. 2016. "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(11): 6907–36.
- Alamsyah, Iqbal Friman, Rut Esra, Salwa Awalia, dan Darnah Andi Nohe. 2022. "Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*: 254–66.
- Alkalah, Cynthia. 2016. "Pengujian Specimen ST41." 19(5): 1–23.
- Annafi, Gevin Daffa, dan Siska P Yudowati. 2021. "Analisis Financial Distress, Profitabilitas dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4(3): 1–8.
- Ansofino. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Area), e book (Universitas Medan. 2021. "Leverage." : 5–25. http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1229/5/128330132_file5.pdf
- Asfihan, Akbar. 2021. "Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik." *Fe Unisma*: 1–11. http://fe.unisma.ac.id/materiaja_dosen/ekometrik/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. *Pengantar Statistika*.
- Azizah. 2021. "Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4: 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5.
- Baltagi, Badi H. 2005. *Xenobiotica Econometric Analysis of Panel Data*. Third. New York. doi:10.3109/00498257509056115.
- Bangun, Rancang, Aplikasi Dashboard, Pengunjung Studi, dan Teknoform Universitas. 2020. "Rancang Bangun Aplikasi Dashboard Pengunjung (Studi Kasus pada Museum Teknoform Universitas Dinamika)." 09(04): 1–9.
- Bobby Nur Yusuf. 2019. "Analisa Atas Tingkat Inflasi yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak dengan Tingkat Shadow Economy sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Penerimaan Pajak Indonesia 2008 –

- 2017 dengan Pendekatan Permintaan Uang Kartal Pada Estimasi Shadow Eco.” *Elibrary Universitas Komputer Indonesia*: 8.
- Dr. Wahbah al-Zuhaili. 2002. *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*. 4 ed. Jakarta: Gema Insani.
- Eugene Brigham and Phillip Daves. 2014. *Intermediate Financial Management*. 12 ed. Cengage Learning.
- Fatwa DSN-MUI. 2000. *Investasi*.
- Fitriaty, Fitriaty, Muhammad Haris Saputra, dan Dessy Elliyana. 2022. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Selama Covid-19 di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 11(2): 324–34. doi:10.22437/jmk.v11i2.18604.
- Fuadi, Agus, Tota Viola Simamora Debataraja, dan Taufik Hidayat. 2022. “Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, dan Total Asset Turnover Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(01): 40–59. doi:10.37366/akubis.v7i01.433.
- Fudji Sri Mar’ati. 2013. “Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009.” 6(12): 66–79.
- Gujarati. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. 1 ed. Jakarta: Erlangga.
- Gustika, Gita Sari, dan Hasanah Yaspita. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(1): 261. doi:10.33087/jmas.v6i1.252.
- Hafidz Meiditambua Saefulloh, M, Muhammad Rizah Fahlevi, dan Sylvi Alfa Centauri. 2023. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia.” *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 3(1): 17–26.
- Hanafi, Muhammad, dan Wuryaningsih. 2024. “Analisis Technology Acceptance Model pada Aplikasi Pembiayaan Kredit FIFGROUP Mobile Customer.” 8(2): 654–65.
- Handayani. 2020. “Metode Penelitian.” *Suparyanto dan Rosad (2015)* 5(3): 248–53.
- Hanifah, Afif. 2018. “The Governance and Demutualisation of Mutual Insurance in Indonesia.” *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 1(3): 196–216. doi:10.31685/kek.v1i3.276.
- Hidayat, Taufik, Adibah Yahya, dan Maulina Dyah Permatasari. 2023. “Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 8(01): 1–14. doi:10.37366/akubis.v8i01.744.
- Indonesia, Presiden Republik. 2007. “Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak.” 12y(235): 245.
- Inti Nuswandari, Edi Wibowo, dan Titin Maidarti. 2024. “PEMETAAN PROFITABILITAS DALAM MEMENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA.” *derivatif* 15(1): 72–86. doi:10.25130/sc.24.1.6.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kedua. Prenada Media.
- Kemala Octisari, Sully, Retno Asih, dan Tunggul Priyatama. 2022. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.” *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 19(2): 70–77. doi:10.55303/mimb.v19i2.155.
- Kholmi, Masiyah. 2010. “Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi.” *Ekonomika-Bisnis* 02 (02): 357–70. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jibe/article/view/4694/pdf>.
- Kunci, Kata. 2021. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Sumatera Utara.” 3(1).
- Kurnianto, Eko Adhy, Andri Prastiwi, dan M Si. 2021. “Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun.” *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper* 1(2): 472–82.
- Laia, Otanius, Odaligoziduhu Halawa, dan Palindungan Lahagu. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1(1): 70–76. doi:10.56248/jamane.v1i1.15.
- López-Gutiérrez, Carlos, Sergio Sanfilippo-Azofra, dan Begoña Torre-Olmo. 2015. “Investment decisions of companies in financial distress.” *BRQ Business Research Quarterly* 18(3): 174–87. doi:10.1016/j.brq.2014.09.001.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Madany, N, Ruliana, dan Z Rais. 2022. “Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia.” *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4(2): 79–94. doi:10.35580/variansiunm28.
- Maqfiro, Siska Nawang Ayunda, Irmasanti Fajrin, dan Anira Sukmah. 2021. “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 4(2): 307–16. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>.
- Maulana, Reza, Abrista Devi, dan Suyud Arief. 2022. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(2): 963–81. doi:10.47467/alkharaj.v5i2.1435.
- Meita, Citra Dwi, dan Ditya Permatasari. 2024. “Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 5(1): 190–204. doi:10.53682/jaim.vi.9013.
- Mudiansyah, Isnani, Nanik Wahyuni, dan Yona Octiani Lestari. 2020. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 6(1): 108–23. <http://103.55.216.56/index.php/jiap/article/view/14472>.
- Muhammad, Dalina. 2010. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah.” *Ekp* 13(3): 576.
- Mulyana, Edi. 2022. “Peluang dan Tantangan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.” *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 1(1): 21–34. doi:10.58344/locus.v1i1.5.
- Nawirah, Ditya Permatasari, dan Maulidina Wahidah. 2022. “Financial Distress Analysis in Banking : Wich Methods Is the Most Accurate ?” *International Conference of Islamic Economic PROCEEDING ICONIES FACULTY OF*

- ECONOMICS*: 231–44. <http://repository.uin-malang.ac.id/11584/%0Ahttp://repository.uin-malang.ac.id/11584/7/11584.pdf>.
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, dan Nurul Huda. 2020. “Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam.” 6(02): 212–22.
- Nugroho, Pandu. 2018. “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2021.” *Galang Tanjung* (2504): 1–9.
- Nur & Winda Novitasari. 2017. “Pengaruh Struktural Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Firm Size terhadap Keputusan Investasi.” *Esensi* 20(3): 1–20.
- Nurry Effendy & Maman Setiawan. 2014. *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Olayinka, Aminu Abdulrahim. 2022. “Financial Statement Analysis as a Tool for Investment Decisions and assessment of Companies’ Performance.” *International Journal of Financial, Accounting, and Management* 4(1): 49–66. doi:10.35912/ijfam.v4i1.852.
- Pardiansyah, Elif. 2017. “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 337–73. doi:10.21580/economica.2017.8.2.1920.
- Parendra, Ariya, Amrie Firmansyah, dan Dani Kharismawan Prakosa. 2020. “Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Saham di Perusahaan Perbankan.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9(2): 119–32.
- Park, So Ra, dan Jae Young Jang. 2021. “The impact of ESG Management on Investment Decision: Institutional Investors’ Perceptions of Country-Specific ESG Criteria.” *International Journal of Financial Studies* 9(3). doi:10.3390/ijfs9030048.
- Pérez Dávila, Juan. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan perumahan.” 21(1): 1–9.
- Prasetia, D W I. 2020. “Bab I.” *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga BAB*: 1–9.
- Read, Colin. 2014. “Jensen and Meckling.” *The Corporate Financiers* 3: 305–60. doi:10.1057/9781137341280.0038.
- Republik Indonesia. 2017. “Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi.” *Republik Indonesia* 02: 1–96. http://www.lkpp.go.id/v3/files/attachments/5_shOZLkcQtAWWUCHVmDONvhtzMvlPLyp.pdf.
- Riyono, Joko, Christina Eni Pujiastuti, dan Aina Latifa Riyana Putri. 2022. “Forecasting Laju Inflasi Indonesia Menggunakan Rantai Markov.” *Jurnal Sains Matematika dan Statistika* 8(1): 1. doi:10.24014/jsms.v8i1.14767.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. 2020. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

- Runkat, Chris Adriel, dan Rieswandha Dio Primasatya. 2024. "Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Owner* 8(2): 1143–58. doi:10.33395/owner.v8i2.1957.
- Sa'adatunnisa, Fitri, Nor Norisanti, dan Faizal Mulia Z. 2022. "Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 12(2): 2022.
- Safitri, H, dan D Hariyanto. 2020. "Analisis Intellectual Capital (VAIC) TM, Firm Value dan Firm Size Terhadap Return Saham dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak* 7: 82–88. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1916%0Ahttp://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/viewFile/1916/1279>.
- Salim, Amir, Fadilla, dan Anggun Purnamasari. 2021. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7: 17–28.
- Sandiar. 2010. "Growth Opportunity dalam Memoderasi Pengaruh Leverage dan Debt Maturity Terhadap Keputusan Investasi." 8(1): 165–75. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Saputri, Windiya, dan Nurwahidin. 2021. "Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah di Pasar Modal." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4(2): 423–30. doi:10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805.
- Sari, Indriana Fatika, dan Ulfi Pristiana. 2024. "Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8: 5779–90.
- Sari, Meita Sekar, dan Muhammad Zefri. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21(3): 311.
- Satria, M Rizal, Politeknik Pos Indonesia, dan Asimentri Informasi. 2022. "Pendidikan bidang akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi." 3: 125–38.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sumayyah. 2020. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee (Studi Kasus Pada Shopee Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara)." *Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta* (9): 39. <http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab3.pdf>.
- Suparyanto dan Rosad. 2020. "Hipotesis Uji T." *Suparyanto dan Rosad* 5(3): 248–53.
- Tarigan, Mula, dan Dewi Frintiana Silaban. 2024. "Pendahuluan Statistika Deskriptif Ukuran frekuensi Ukuran pemusatan." 4(2): 187–95.
- Three, Number, Volume Xlviii, T H E Cost, O F Capital, dan Corporation Finance. 1981. "The American Economy." *Journal of Economic Issues* 15(4): 981–84.

doi:10.1080/00213624.1981.11503925.

- Tulong, Gerard A. Suhadak., dan Topowijono. 2015. “Investasi Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2005-2013).” *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2005-2013)* 22(2): 1–8.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap keputusan Investasi.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
- Vosoughi, Mehdi, Hojat Derakhshan, dan Mohammad Alipour. 2016. “Investigating the relationship between financial distress and investment efficiency of companies listed on the Tehran Stock Exchange.” *Accounting 2*: 167–76. doi:10.5267/j.ac.2016.3.003.
- Wahyuni, Molly. 2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25*.
- William L. Megginson. 1997. *Corporate Finance Theory*. Addison-Wesley.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan

Urut	Nama	Tahun	X1 (Financial Distress)	X2 (Leverage)	X3 (Inflasi)	X4 (Firm Size)	Y (Keputusan Investasi)
1	ACST	2020	0,09	0,893938	0,226826	28,747835	84944,303201
2	ACST	2021	0,09	0,893938	0,226826	28,747835	84944,303201
3	ACST	2022	0,36	0,549875	0,009273	28,538761	0,035595
4	ACST	2023	0,11	0,682146	0,045792	28,378194	0,022004
5	ADHI	2020	0,23	0,848183	0,017343	28,589905	0,055597
6	ADHI	2021	1,46	0,853656	0,226826	31,271075	0,001868
7	ADHI	2022	0,54	0,858204	0,009273	31,317406	0,002249
8	ADHI	2023	0,76	0,779330	0,045792	31,319561	0,000005
9	BDKR	2020	0,88	0,772331	0,017343	31,332126	0,000160
10	BDKR	2021	9,24	0,856937	0,226826	27,310897	0,464743
11	BDKR	2022	7,86	0,395920	0,009273	27,448463	0,021750
12	BDKR	2023	2,48	0,560958	0,045792	27,877845	0,287625
13	BUKK	2020	1,07	0,493346	0,017343	28,068147	0,043939
14	BUKK	2021	2,21	0,429261	0,226826	29,235692	0,002502
15	BUKK	2022	2,94	0,365036	0,009273	29,284757	0,002529
16	BUKK	2023	2,51	0,388420	0,045792	29,465099	0,039056
17	DGIK	2020	1,94	0,458915	0,017343	29,756832	0,114748
18	DGIK	2021	0,90	0,416359	0,226826	27,732655	0,029429
19	DGIK	2022	2,39	0,356274	0,009273	27,642334	0,007458
20	DGIK	2023	2,06	0,328044	0,045792	27,543022	0,008938
21	FIMP	2020	1,91	0,310379	0,017343	27,543199	0,000000
22	FIMP	2021	0,92	0,411332	0,226826	23,764949	0,132603
23	FIMP	2022	9,09	0,106158	0,009273	24,218207	0,328823

24	FIMP	2023	6,51	0,152404	0,045792	24,290778	0,005665
25	IDPR	2020	8,63	0,115709	0,017343	24,270084	0,000420
26	IDPR	2021	1,70	0,491252	0,226826	28,042351	0,057547
27	IDPR	2022	0,75	0,585650	0,009273	28,034956	0,000054
28	IDPR	2023	1,19	0,591080	0,045792	28,064420	0,000894
29	JKON	2020	1,29	0,606493	0,017343	28,149120	0,007813
30	JKON	2021	3,64	0,412293	0,226826	29,149509	0,005419
31	JKON	2022	2,70	0,360576	0,009273	29,052976	0,008468
32	JKON	2023	2,96	0,335568	0,045792	29,091375	0,001532
33	MTPS	2020	2,87	0,305187	0,017343	29,111787	0,000425
34	MTPS	2021	2,30	0,359988	0,226826	26,996464	0,011168
35	MTPS	2022	3,52	0,405812	0,009273	25,923588	0,432933
36	MTPS	2023	2,17	0,484360	0,045792	25,553047	0,095877
37	NRCA	2020	0,26	0,497522	0,017343	25,296893	0,051066
38	NRCA	2021	3,16	0,480902	0,226826	28,429185	0,009604
39	NRCA	2022	15,00	0,045538	0,009273	28,393202	0,001249
40	NRCA	2023	2,86	0,509661	0,045792	28,529088	0,021185
41	PBSA	2020	3,40	0,487110	0,017343	28,479575	0,002334
42	PBSA	2021	34,02	0,236696	0,226826	27,277528	0,000818
43	PBSA	2022	4,90	0,252242	0,009273	27,378690	0,011333
44	PBSA	2023	4,79	0,247612	0,045792	27,477659	0,010823
45	PPRE	2020	29,71	0,249444	0,017343	27,402391	0,005257
46	PPRE	2021	0,57	0,587876	0,226826	29,561960	0,012419
47	PPRE	2022	0,74	0,576183	0,009273	29,581158	0,000376
48	PPRE	2023	0,94	0,584852	0,045792	29,657647	0,006319
49	PTDU	2020	1,06	0,537321	0,017343	29,600228	0,003114
50	PTDU	2021	0,55	0,611419	0,226826	26,167011	0,252907

51	PTDU	2022	1,98	0,723908	0,009273	26,570882	0,247617
52	PTDU	2023	0,56	0,750623	0,045792	26,347783	0,039986
53	PTPP	2020	1,36	0,831472	0,017343	26,071061	0,058436
54	PTPP	2021	0,82	0,738052	0,226826	31,610188	0,002243
55	PTPP	2022	0,68	0,742142	0,009273	31,648734	0,001544
56	PTPP	2023	0,74	0,742745	0,045792	31,684759	0,001346
57	PTPW	2020	0,91	0,732094	0,017343	31,665705	0,000356
58	PTPW	2021	12,66	0,124242	0,226826	26,800520	0,067440
59	PTPW	2022	5,88	0,197767	0,009273	27,016413	0,058066
60	PTPW	2023	9,45	0,120254	0,045792	27,093967	0,006503
61	RONY	2020	7,09	0,141957	0,017343	27,274627	0,039207
62	RONY	2021	254,33	0,141313	0,226826	24,427970	1,047268
63	RONY	2022	787,04	0,173490	0,009273	24,378410	0,002338
64	RONY	2023	179,17	0,434118	0,045792	22,813278	0,625586
65	SSIA	2020	579,70	0,397003	0,017343	22,778544	0,001165
66	SSIA	2021	5,43	0,044513	0,226826	29,662502	0,003331
67	SSIA	2022	0,93	0,477494	0,009273	29,678994	0,000277
68	SSIA	2023	1,07	0,486170	0,045792	29,746028	0,004807
69	TAMA	2020	1,33	0,472072	0,017343	29,761248	0,000235
70	TAMA	2021	0,10	0,704110	0,226826	25,851407	0,053551
71	TAMA	2022	0,81	0,712512	0,009273	25,885580	0,001208
72	TAMA	2023	2,97	0,702057	0,045792	26,017694	0,019948
73	TOPS	2020	0,03	0,727082	0,017343	25,991278	0,000680
74	TOPS	2021	1,11	0,640181	0,226826	28,485599	0,021174
75	TOPS	2022	1,35	0,641172	0,009273	28,490097	0,000020
76	TOPS	2023	1,20	0,685782	0,045792	28,506435	0,000271
77	TOTL	2020	1,57	0,730378	0,017343	28,095131	0,113714

78	TOTL	2021	0,81	0,605697	0,226826	28,691952	0,000623
79	TOTL	2022	1,73	0,548315	0,009273	28,634336	0,003135
80	TOTL	2023	1,76	0,585285	0,045792	28,726437	0,009308
81	WEGE	2020	2,02	0,659364	0,017343	28,772875	0,002259
82	WEGE	2021	0,94	0,639108	0,226826	29,436335	0,000347
83	WEGE	2022	1,02	0,601341	0,009273	29,418438	0,000315
84	WEGE	2023	1,08	0,531747	0,045792	29,321934	0,008463
85	WIKA	2020	1,53	0,539921	0,017343	29,346895	0,000639
86	WIKA	2021	0,41	0,755431	0,226826	31,852133	0,009327
87	WIKA	2022	0,42	0,748723	0,009273	31,870703	0,000351
88	WIKA	2023	0,51	0,766974	0,045792	31,949437	0,006710
89	WSKT	2020	0,02	0,854934	0,017343	31,820392	0,014657
90	WSKT	2021	0,27	0,842999	0,226826	32,290575	0,019231
91	WSKT	2022	0,58	0,850761	0,009273	32,271574	0,000354
92	WSKT	2023	0,47	0,854990	0,045792	32,218356	0,002686

Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Financial Distress</i>	<i>Leverage</i>	Inflasi	<i>Firm Size</i>	Keputusan Investasi
Mean	22.35630	0.527225	-0.038604	28.35346	923.3633
Maximum	787.0400	0.893938	0.045792	32.29057	84944.30
Minimum	-3.520000	0.044513	-0.226826	22.77854	3.140008
Std. Dev.	105.3256	0.225673	0.110113	2.247715	8856.050

Lampiran 3: Hasil Uji Chow

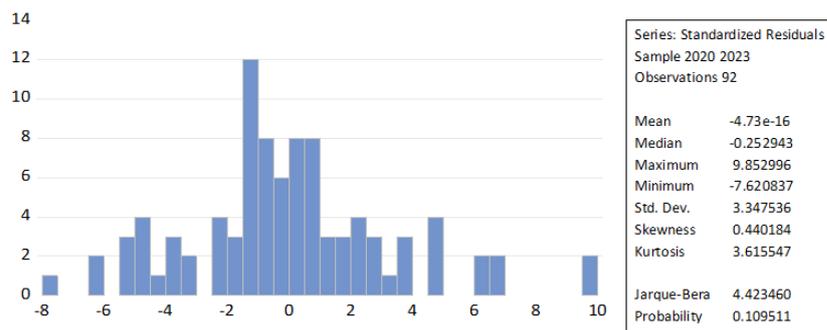
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.101394	(22,65)	0.3688
Cross-section Chi-square	29.149046	22	0.1407

Lampiran 4: Hasil Uji LM

Test Hypothesis

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.013165 (0.9087)	2.037048 (0.1535)	2.050213 (0.1522)

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas



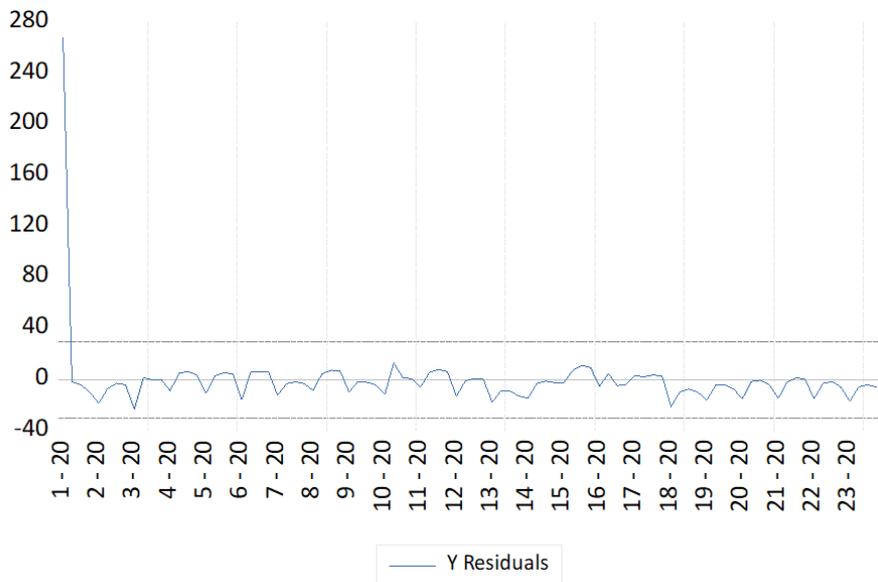
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
		-		-
X1	1	0.24027902256082	0.03048519939926	0.39603423307963
	-	7	908	62
X2	0.24027902256082	1	0.01105657812847	0.52138617533010
	7	-	188	46
X3	0.03048519939926	0.01105657812847	1	0.00800101488163
	908	188	-	6109
X4	0.39603423307963	0.52138617533010	0.00800101488163	1
	62	46	6109	-

Lampiran 7: Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	2.760777
Mean dependent var	-5.060511
S.D. dependent var	3.192868
Akaike info criterion	4.977597
Schwarz criterion	5.114651
Hannan-Quinn criter.	5.032913
Durbin-Watson stat	1.343082

Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9: Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.558890	2.170909	1.639355	0.1048
X1	-5.12E-06	4.27E-06	-1.200240	0.2333
X2	3.965323	1.557977	2.545173	0.0127
X3	37.04030	13.54182	2.735252	0.0076
X4	-0.012810	0.002901	-4.416344	0.0000
Prob(F-statistic)		0.000060		
Adjusted R-squared		0.209377		
F-statistic		7.024775		
Durbin-Watson stat		1.343082		

Lampiran 10: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Lasya Kania Mahaningrum
 Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 3 April 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Perum Sidokare Asri AQ-4 RT 23 RW 06

Nomor Telp. : 085607438851

Email : lasyakania03@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN Sidokare IV

2015-2018 : SMPN 3 Sidoarjo

2018-2021 : SMAN 4 Sidoarjo

2021-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang

2021-2022 : Kelas PKPBA

2022-2023 : Kelas PKPBI

Riwayat Organisasi

1. Sanggar Tari SPMN 3 Sidoarjo
2. Cheerleader SMAN 4 Sidoarjo
3. HMPS Akuntansi UIN Malang

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

5/12/25, 1:17 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lasya Kania Mahaningrum
NIM : 210502110043
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Inflasi*, dan *Firm Size* terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	19%	13%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Mei 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 12: Bukti Jurnal Bimbingan Skripsi

5/13/25, 8:16 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110043
Nama : Lasya Kania Mahaningrum
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, INFLASI, DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 September 2024	Pembahasan outline dan penentuan judul skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2024	Tabulasi tabel penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	17 September 2024	Penulisan Bab 1 dan 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	24 September 2024	Penulisan bab 1 sampai bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	1 Oktober 2024	Revisi bab 1 sampai bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	8 Oktober 2024	Revisi bab 1 dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	18 Februari 2025	Bimbingan bab 4&5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	15 April 2025	Revisi bab 4&5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	22 April 2025	Revisi bab 4&5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 April 2025

5/13/25, 8:16 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

Dosen Pembimbing



Wuryaningsih, M.Sc